

**Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan dana  
Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMP Karya Utama  
Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



Nama : Fauziah Hendriani  
NPM : 1905170220  
Program studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 27 Juli 2023, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : FAUZIAH HENDRIANI  
N P M : 1905170220  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI  
PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH  
PADA SMP KARYA UTAMA DOLOK MASIHUL

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(Dr. WEBIA ASTUTY, S.E., M.Si.Ak.QIA,CA)

(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, S.E., M.Ak.)

Pembimbing

(Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., Ak. M.Si. CA)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : FAUZIAH HENDRIANI

N.P.M : 1905170220

Program Studi : AKUNTANSI

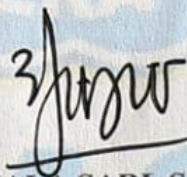
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

Judul Skripsi : ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI  
PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL  
SEKOLAH PADA SMP KARYA UTAMA DOLOK MASIHUL  
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2023

Pembimbing Skripsi



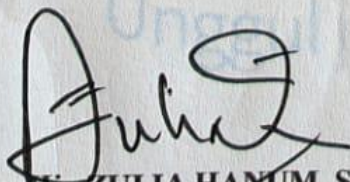
Dr. EKA NURMALA SARI, SE, Ak, M.Si, CA

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)



(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Fauziah Hendriani  
NPM : 1905170220  
Dosen Pembimbing : Dr. Eka Nurmala Sari, SE, Ak, M.Si, CA  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Judul Penelitian : Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada SMP Karya Utama Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	—		
Bab 2	—		
Bab 3	—		
Bab 4	perbaiki deskripsi data, pembaharuan lebih di perjelas	19 <sup>23</sup>	2/
Bab 5	Saran di lebih lagi, lebihnya rentel	19 <sup>23</sup>	2/
Daftar Pustaka	—		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace lanjut ke sidang	19 <sup>23</sup>	2/

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, Agustus 2023  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Dr. Eka Nurmala Sari, SE, Ak, M.Si, CA)



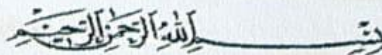


**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Fauziah Hendriani  
N.P.M : 1905170220  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul “**Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMP Karya Utama Dolok Masihul.**” adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

**Yang Menyatakan**



**Fauziah Hendriani**

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL (BOS) PADA SMP KARYA UTAMA DOLOK MASIHUL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

**FAUZIAH HENDRIANI**

Program Studi Akuntansi

Email: [fauziahputrisusi@gmail.com](mailto:fauziahputrisusi@gmail.com)

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan bantuan berbentuk dana (uang tunai) dari pemerintah yang lebih tepatnya dari Kementerian Pendidikan dan Budaya dengan tujuan membantu masyarakat di bidang pendidikan. Dana tersebut di kelola dengan sekolah yang mengajukan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ke dinas pendidikan setempat. Akuntabilitas adalah bentuk kewajiban yang mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan yang memiliki kegiatan, dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) juga harus di pertanggung jawabkan dalam bentuk laporan baik dari awal perencanaan sampai akhir laporan realisasi penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah. Transparansi adalah keterbukaan dan pertanggung jawaban dalam melaksanakan satu proses kegiatan dengan tujuan keadilan dan kebenaran, Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) transparan dengan tujuan sekolah yang menerima dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tidak semena mena dalam menggunakan dana yang telah di berikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMP Karya Utama Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai dari tahap perencanaan, pengelolaan, pengawasan, pelaporan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Karya utama Dolok Masihul Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMP Karya Utama Dolok Masihul sudah mengimplementasikan Dana Bantuan Operasional Sekolah. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMP Karya Utama dolok Masihul sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 63 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana bantuan Operasional Sekolah. Implementasi pengelolaan dana desa melalui Aplikasi Rencanan Kegiatan Anggaran Sekolah di SMP Karya Utama Dolok Masihul sudah efektif dan melakukan semaksimal mungkin.

**Kata Kunci : Akuntabilitas, Transparansi, Dana Bantuan Operasional Sekolah**

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF ACCOUNTABILITY AND TRANSPARENCY IN THE MANAGEMENT OF OPERATIONAL ASSISTANCE FUNDS (BOS) AT SMP KARYA UTAMADOLOK MASIHUL SERDANG BEDAGAI DISTRICT**

**FAUZIAH HENDRIANI**

*Department Of Accounting*

*Email : [Fauziahputrisusi@gmail.com](mailto:Fauziahputrisusi@gmail.com)*

*School Operational Assistance (BOS) is assistance in the form of funds (cash) from the government, more precisely from the Ministry of Education and Culture with the aim of helping the community in the field of education. The funds are managed by schools that apply for School Operational Assistance (BOS) funds to the local education office. Accountability is a form of obligation that is responsible for the success or failure of the implementation that has activities, School Operational Assistance (BOS) funds must also be accounted for in the form of reports both from the beginning of planning to the end of the realization report on the use of School Operational Assistance funds. Transparency is openness and accountability in carrying out an activity process with the aim of justice and truth, the School Operational Assistance Fund (BOS) is transparent with the aim that schools that receive School Operational Assistance (BOS) funds do not arbitrarily use the funds that have been given.*

*This study aims to determine how the management of School Operational Assistance (BOS) funds at SMP Karya Utama Dolok Masihul, Serdang Bedagai Regency from the planning, management, supervision, reporting stages. This research was conducted at SMP Karya Utama Dolok Masihul The method used in this research is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques using interviews and documentation. Technical data analysis using qualitative descriptive analysis techniques.*

*The results of this study indicate that SMP Karya Utama Dolok Masihul has implemented the School Operational Assistance Fund. The management of School Operational Assistance (BOS) funds at SMP Karya Utama Dolok Masihul is in accordance with Permendikbud Number 63 of 2023 concerning the Management of School Operational Assistance Funds. The implementation of village fund management through the School Budget Activity Plan Application at SMP Karya Utama Dolok Masihul has been effective and is doing as much as possible.*

***Keywords: Accountability, Transparency, School Operational Assistance Funds***



## KATA PENGANTAR

Puji syukur allhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia, rezeki, kemudahan, kesehatan, serta kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik, Semoga ilmu yang penulis peroleh menjadi berkah dan bermanfaat untuk orang lain, Aamiin.

Terima Kasih kepada kedua orang tua saya Bapak Suhendri, S.Pd dan Ibu Susi Romauli Sitorus, S.Pd serta adik tersayang saya Alia Hafizah Hendriani yang telah memberikan support dari berbagai macam fasilitas dan materi yang di berikan kepada saya dalam penulisan skripsi ini. sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul **“Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMP KARYA UTAMA Dolok Masihul kabupaten Serdang Bedagai”** Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Skripsi ini dapat tersusun dengan baik tentunya berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri., S.E., MM., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan., S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan 1



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung., S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Eka Nurmalasari, SE., Ak. M.Si.CA Selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang sangat baik dan selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis berupa ilmu, pemikiran, dan waktu kepada penulis.
6. Ibu Assoc. Prof, Dr. Zulia Hanum., S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Yenni Fitriani. S,Pd Selaku Kepala Sekolah SMP KARYA UTAMA DOLOK MASIHUL yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat satu atap “Nahossquad” (Lisda Arinanda, Isra Yanti Purba, Azmy Gitasari). Yang selalu memberikan energi positif untuk terus dan semangat dan menemani penulis dalam keadaan suka maupun duka.
11. Adinda saya Ryandi Gunawan yang selalu kebersamai penulis baik suka, duka, yang mengurus banyak tenaga dan emosi dalam pengerjaan skripsi.
12. Ibu Soraya Perucha Jambak dan bapak Denni Gunawan yang selalu mempertanyakan kelulusan saya dan memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam pengerjaan skripsi.

13. Sahabat Seperjuangan saya Yang Tergabung dalam “Orang Rumah” (Fahmi yasin, Agung Bimantoro, Suhendrik, Karina Sri Wandani, Jefri Maulana, Lisda Arinanda, Romi Suhendra, Azmy Gitasari, Dita Aulia, Isra Yanti purba, Dahlia, Fakhri, Anisa Rahma dan Roy Pramudya) yang telah memberikan semangat dan do’a kepada penulis.
14. Opung Nabil (Aisyah Hutagalung) dan Poparan Opung Nabil yang selalu mendoakan dan mensupport penulis agar penulis dapat cepat menyelesaikan perkuliahan
15. Adik- adik BPH/BPO PK IMM FEB UMSU P.A 2022/2023.

Penulis menyadari sangat mengharapkan kritik, saran yang bersifat membangun dari pembaca. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap proposal ini akan menjadi salah satu motivasi dan dokumen penting untuk perkembangan dunia kerja di masa-masa yang akan datang.

*Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, juni 2023

**Fauziah hendriani**  
**1905170220**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian .....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.5.2 Manfaat Praktis.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Akuntabilitas .....	11
2.1.2 Transparansi.....	14
2.1.3 Bantuan Operasional Sekolah (BOS) .....	17
2.2 Penelitian Terdahulu .....	28
2.3 Kerangka Berpikir.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Definisi Operasional .....	32
3.2.1 Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) .....	33
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
3.3.1 Tempat Penelitian .....	34
3.3.2 Waktu Penelitian .....	35
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	35
3.4.1 Jenis Data .....	35
3.4.2 Sumber Data.....	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	36

3.6 Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....</b>	<b>40</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
4.1.2 Deskripsi Data .....	45
4.2 Pembahasan.....	48
4.2.1 Penerapan Akuntabilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional .....	48
4.2.2 Penerapan Transparansi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Karya Utama Dolok Masihul.....	51
4.2.3 Pengelolaan Dana bantuan Operasional Sekolah.....	53
4.2.4 Pengotipmalan Akuntabilitas dan Transparansi di SMP Karya Utama Dolok Masihul .....	71
<b>BAB V Kesimpulan dan Saran .....</b>	<b>74</b>
5.1 Kesimpulan .....	74
5.2 Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Daftar Komponen Biaya Sesuai Juknis Bantuan Operasional Sekolah 2023.....</b>	<b>5</b>
<b>Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian.....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 3.2 Kisi – Kisi Wawancara.....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 4.1 Data Guru SMP Karya Utama Dolok Masihul .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.2 Data Rombongan Belajar.....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4.3 Data Inventaris Sekolah.....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4.4 Penerimaan Dana Bantuan Operasional Sekolah .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.5 Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah SMP Karya Utama.....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4.6 Alokasi Perencanaan Anggaran BOS Pusat pertriwulanT.A 2022/2023</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.7 Realisasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMP Karya Utama</b>	<b>62</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1 Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah.....</b>	<b>7</b>
<b>Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....</b>	<b>31</b>
<b>Gambar 4.1 Struktur SMP Karya utama dolok Masihul .....</b>	<b>41</b>
<b>Gambar 4.2 SIPLAH SMP Karya Utama Dolok Masihul .....</b>	<b>65</b>





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berkembangnya teknologi sekarang ini seperti internet, komputerisasi dan sebagainya sangat memudahkan seorang mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya ,Hafsah et al. (2022). Kementrian Pendidikan, Budaya, Riset, dan teknologi Replubik Indonesia mempunyai tujuan untuk pengoptimalam pendidikan di Indonesia yang tertulis di undang- undang Dasar Negara Replubik Indonesia Tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, Dalam rangka Mewujudkan cita- cita Kementrian pendidikan Indonesia yaitu mencerdaskan bangsa maka dari itu pemerintah mensuport penuh di bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan sektor penting dan utama dalam pembangunan bangsa. Negara bertanggung jawab penuh atas pendidikan dalam mencetak generasi penerus bangsa. Berbagai kebijakan dan program pendidikan selalu digulirkan dan diupayakan untuk terus membangun dan memperbaiki bidang pendidikan. Pada periode Presiden Joko Widodo pun pendidikan menjadi prioritas utama yang tertuang dalam program unggulan Nawacita dalam poin kelima yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan dengan Program Indonesia Pintar dan dengan wajib belajar 12 tahun bebas pungutan.

Transparansi dan akuntabilitas memiliki keterkaitan satu sama lain. Transparansi menunjuk pada kebebasan memperoleh informasi. Akuntabilitas menyangkut pertanggungjawaban kepada publik atas setiap aktivitas yang dilakukan. Senada dengan pengertian dari *United Nation Development Program (UNDP)*.



Transparansi adalah sistem informasi yang dikembangkan sehingga memungkinkan masyarakat dapat mengakses berbagai informasi mengenai pelayanan publik. Dalam konteks ini, kalau suatu subyek telah transparan, maka hal itu perlu dipertanggungjawabkan dengan baik sehingga diperoleh suatu kejelasan dan tidak kegaruan. Di sini transparansi memiliki peran penting dalam pengembangan akuntabilitas publik karena dengan mewujudkan transparansi maka pemerintah setidak-tidaknya telah mempermudah warga untuk mengetahui tindakannya, rasionalitas dari tindakan itu, serta membandingkannya dengan sistem nilai yang ada. Seperti yang diungkapkan Dwiyanto<sup>4</sup>, tanpa transparansi maka tidak akan ada akuntabilitas publik, Maharti & Fahrullah (2021)

Akuntabilitas adalah akuntabel yang bertanggung jawab atas seluruh tindakan-tindakan yang telah dilakukannya. Akuntabilitas di SMP Karya Utama Dolok masih belum maksimal, dikarenakan kurangnya pelatihan dan edukasi dari dinas pendidikan jika ada update software pada aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) atau perubahan peraturan terbaru dalam undang undang penggunaan dan pelaporan dana anggaran Bantuan operasional sekolah kepada sekolah swasta salah satunya SMP Karya Utama juga merasakan dampaknya yang dimana SMP Karya Utama, sedikit agak terlambat atau tertinggal dalam pelaporan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah dan Bantuan Operasional Sekolah.

Salah satu capaian pemerintah ialah membangun suatu bangsa untuk mencapai tingkat pembangunan Sumber Daya Manusianya, pendidikan menjadi target utama bagi setiap negara yang ingin maju dan ingin menguasai teknologi. Setiap negara mempunyai kewajiban mencerdaskan kehidupan bangsanya tanpa terkecuali, Pemerintah Indonesia dalam Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Pasal 31 ayat (1) telah mengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak untuk

mendapatkan pendidikan dasar untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Upaya untuk melaksanakan amanat tersebut Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang merupakan dasar hukum penyelenggaraan sistem pendidikan di Indonesia .

Maka dari itu untuk mewujudkan satu kemajuan tingkat pendidikan di Indonesia, Pemerintah memberi Bantuan Operasional sekolah (BOS) ialah Bantuan berbentuk Dana (Uang) yang di berikan oleh pemerintahan pendidikan kepada sekolah atau pun madrasah untuk kepentingan meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa/ siswi. Yang di mana dana tersebut di alokasikan untuk hal hal yang menyangkut kegiatan proses pembelajaran siswa/siswi dengan maksud tujuan pembebasan atau pengurangan tagihan biaya sekolah.

Sekolah harus mampu mengelola dana BOS secara profesional dan bertanggung jawab untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang berkualitas. Dana BOS yang disediakan pemerintah dikelola secara mandiri oleh sekolah melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Dalam hal pengelolaan keuangan, menurut pengelola sekolah, MBS mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mempertanggung jawabkan pengelolaan dana secara baik dan transparan. Pengelolaan uang yang baik berjalan seiring dengan prinsip penghematan, efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas, keadilan, integritas dalam pengelolaan dan pengendalian

Masalah baru muncul terkait dengan ketidak efektifan pengelolaan dana BOS. Mulai dari pengalokasian dana tidak didasarkan pada kebutuhan sekolah tetapi pada ketersediaan anggaran implementasinya, pembelanjaan keuangan yang tidak tepat guna, dan juga upah para guru maupun staf yang tidak sesuai dengan waktu yang seharusnya mereka dapatkan. Penyebab lain juga terjadi pada partisipasi

masyarakat yang kurang karena tidak adanya akses untuk mendapat informasi mengenai anggaran sehingga mereka tidak bisa melakukan pengawasan. Sehingga, terlihat jelas bahwa di dalam, fungsi pengawasan sangat kurang, Maharti (2021). Selain itu permasalahan yang di temukan yaitu terkait dengan ketidak efektifan pengelolaan dana BOS. Mulai dari pengalokasian dana tidak didasarkan pada kebutuhan sekolah tetapi pada ketersediaan anggaran implementasinya, pembelanjaan keuangan yang tidak tepat guna, dan juga upah para guru maupun staf yang tidak sesuai dengan waktu yang seharusnya mereka dapatkan. Penyebab lain juga terjadi pada partisipasi masyarakat yang kurang karena tidak adanya akses untuk mendapat informasi mengenai anggaran sehingga mereka tidak bisa melakukan pengawasan. Sehingga, terlihat jelas bahwa di dalam, fungsi pengawasan sangat kurang.

SMP KARYA UTAMA DOLOK MASIHUL merupakan salah satu sekolah dengan penerima dana BOS. Fenomena yang terjadi saat peneliti melakukan observasi pada SMP KARYA UTAMA DOLOK MASIHUL menemukan bahwa, “Dana Bantuan Operasional Sekolah dari pemerintah didapatkan melalui 2 tahap” kata Ibu Yenni Fitriani, S.Pd. selaku Kepala Sekolah. Sedangkan alokasi dari Dana Operasional Sekolah (BOS) untuk penggunaan Dananya di atur sesuai kebutuhan sekolah dengan catatan sekolah yang menerima dana anggaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tetap mengikuti petunjuk teknis yang di terbitkan oleh dinas pendidikan dan kebudayaan setiap tahunnya, maka dengan adanya petunjuk teknis sekolah bisa menyesuaikan kebutuhan anggaran dana Bantuan Operasional sekolah Seperti yang di lakukan oleh SMP Karya Utama Dolok Masihul Sebagai Berikut :



**Tabel 1.1**  
**Daftar Komponen Biaya Sesuai Juknis Bantuan Operasional Sekolah 2023**

No.	Komponen Biaya sesuai juknis BOS	Persentase Alokasi yang di lakukan sekolah	Keterangan
1	Penerimaan Peserta Didik baru	5%	Pembuatan spanduk formulir pendaftaran formulir pendaftaran daftar ulang penggandaan dapodik siswa baru
2	Pengembangan perpustakaan	20%	Pembelian buku buku baru sesuai dengan kurikulum yang berlaku
3	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler	10%	Pembayaran honor pelatih pramuka pembelian bola futsal dan lain lain
4	Pelaksanaan kegiatan asesmen dan evaluasi pembelajaran	10%	Penggandaan soal ujian Penggandaan lembar jawaban Pelaksanaan Asesmen Nasional berbasis komputer
5	Pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah	10%	Pembiyayan Administrasi (pembelian alat tulis kantor, surat perintah jalan perjalanan dinas)
6	Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan	-	-
7	Pembiayaan langganan daya dan jasa	5%	Pembayaran Langganan daya dan jasa (listri dan internet)
8	Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah	5%	Rehab ringan, perbaikan moubiler
9	penyediaan alat multimedia pembelajaran	-	-
10	penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian	-	-
11	penyelenggaraan kegiatan dalam mendukung keterserapan lulusan	-	-
12	Pembayaran honor.	40%	Pembayaran honor guru
	Jumlah :	100%	Penggunaan dana bantuan operasional sekolah disesuaikan dengan kebutuhan dana keadaan sekolah

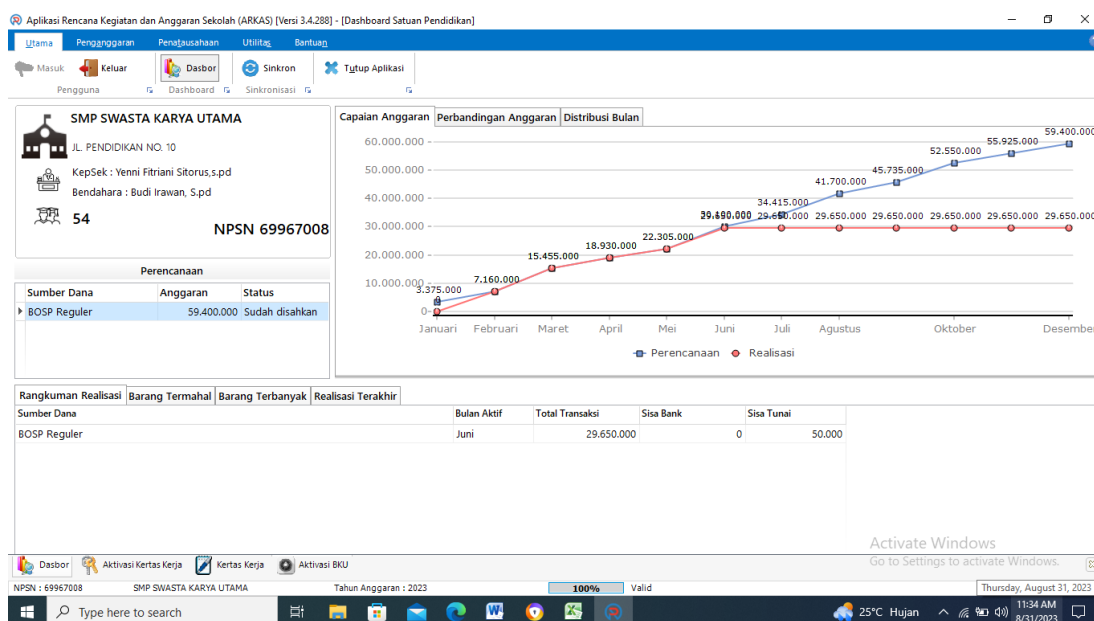
Dari data tabel di atas dapat di lihat bahwasannya dari dana BOS yang di peroleh sekolah tergantung dari jumlah siswa/i yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (Dapodik ) SMP Karya Utama Dolok Masihul. Dengan jumlah siswa/i yang sedikit juga akan berdampak negatif di antaranya dari 12 program penganggaran dana Bantuan Operasional Sekolah, SMP Karya Utama Dolok Masihul, ada 4 program yang tidak dapat di laksanakan di antaranya :

1. Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan yang berdampak tidak terlaksananya kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi guru.
2. Penyediaan alat multimedia pembelajaran yang tidak dapat terealisasi berdampak kurangnya media belajar yang berteknologi untuk mendukung kegiatan ngajar mengajar
3. penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian yang tidak dapat di laksanakan berdampak kurangnya pelatihan/ pendidikan bagi guru-guru mata pelajaran
4. penyelenggaraan kegiatan dalam mendukung keterserapan lulusan yang tidak dapat di laksanakan berdampak pada kurangnya siswa/ siswi yang melanjutkan ke jenjang selanjutnya.

sehingga pihak sekolah belum optimal melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar di karenakan keterbatasan biaya. Dana Bantuan Operasional sekolah masih tergolong kecil dibandingkan dengan banyaknya kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler yang harus di laksanakan sesuai dengan Kurikulum yang berlaku saat ini (Kurikulum Merdeka).

Dari tabel tersebut adalah Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) merupakan sebuah sistem informasi yang di buat oleh pemerintah untuk menyempurnakan manajemen pada bantuan operasional sekolah mulai dari perencanaan, penatausahaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan, dan penerapan proses itu di lakukan setiap awal Tahun Anggaran oleh masing- masing sekolah dengan menyusun Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah di Aplikasi ARKAS yang saat ini sudah berkembang menjadi ARKAS v.4.00 sistem aplikasi ini di sediakan oleh pemerintah melalui Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai berikut :

**Gambar 1.1**  
**Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah**



Sedangkan pada prinsip transparansi untuk penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah dilakukan dengan terbuka dan hal ini dapat diketahui bahwa pada proses penyusunan laporan pertanggung jawaban yang sudah sesuai dengan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah yang telah di buat serta telah mengacu pada juknis dana Bantuan Operasional Sekolah yang berlaku. Pelaporan penggunaan dana BOS dilakukan dengan penyusunan laporan keuangan secara triwulan Hasrullah et al (2022).

Berdasarkan Fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) Pada SMP KARYA UTAMA DOLOK MASIHUL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI”**



## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka, dapat diidentifikasi suatu masalah sebagai berikut :

1. pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) masih kurang efektif karena dikelola oleh kepala sekolah dan juga pada alokasi penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah terdapat biaya-biaya lain yang tidak dijelaskan, dan penyampaian laporan pertanggung jawaban sering mengalami keterlambatan. Untuk peningkatan kualitas sekolah maka komponen-komponen pelaksanaan kegiatan belajar mengajar harus mempunyai kemampuan untuk dapat merencanakan, melaksanakan serta mempertanggung jawabkan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Karya Utama Dolok Masihul berpedoman pada petunjuk teknis penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai kementerian teknis yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengelolaan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
2. Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilakukan berdasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara tim manajemen Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sekolah, dewan guru, dan komite sekolah tanpa melibatkan orang tua atau wali murid. Banyak anggaran kurang transparan. Masyarakat dan juga pihak sekolah yang tidak bertanggung jawab atas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sulit mengakses informasi mengenai dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sehingga membuka peluang terjadinya penyelewengan. Seperti tidak adanya informasi penggunaan anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tersebut di papan pengumuman. Karena

dikhawatirkan menimbulkan banyak komentar terhadap keuangan yang sifatnya sangat sensitif Beberapa penelitian tentang dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang sudah dilakukan sebelumnya antara lain adalah penelitian Tika Dwi Wahyuningsih (2016) dimana prosedur 4 pengelolaannya sudah sesuai, sekolah telah mempublikasikan rencana penggunaan dan realisasi penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam permasalahan ini yaitu:

1. Bagaimana prinsip Akuntabilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional sekolah (BOS) di SMP Karya Utama Dolok Masihul.
2. Bagaimana prinsip Transparansi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Karya utama dolok masihul.
3. Apakah Akuntabilitas Transparansi sudah di laksanakan secara optimal.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian penulis ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis Akuntabilitas pengelolaan dana Bantuan operasional sekolah (BOS) di SMP karya Utama dolok masihul.
2. Untuk Menganalisis Transparansi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Karya Utama dolok masihul.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1. Penulis berharap agar hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan kepada penulis dan memberikan suatu gambaran, serta semoga dapat membantu pembaca dalam mencari bahan pembelajaran / penelitian mengenai pengaruh efektifitas transparansi dan akuntabilitas dari pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
2. Hasil dari penelitian yang penulis buat dapat menjadi bahan ilmiah atau penelitian selanjutnya yang menjadi sumber informasi yang dapat membantu penelitian selanjutnya dalam mengkaji variable yang sama

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1.5.2.1 Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan tentang pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi orang tua dalam Pengelolaan anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sehingga peneliti dapat membantu menerapkan ilmu teori yang sudah di terapkan di penelitian ini.

#### **1.5.2.2 Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi saran, kritik, dan bahan pertimbangan sebagai dasar sekolah yang mendapatkan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) baik akuntabilitas dan Transparansi.

#### **1.5.2.3 Bagi Pihak Lain**

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai refrensi, informasi atau sumbangan pemikiran yang bermanfaat untuk para pembaca yang nantinya akan melakukan penelitian di binding yang sama.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Akuntabilitas**

###### **2.1.1.1 Pengertian Akuntabilitas**

Akuntabilitas (accountability), artinya perbuatan (hal) bertanggung jawab dengan keadaan untuk di pertanggung jawabkan dengan tanggung gugat ; keadaan dapat dimintai pertanggungjawaban . Akuntabilitas ,Mardiasmo (2002) adalah kewajiban untuk memberikan pertanggung jawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menajdi tanggung jawab pengambil keputusan maka dengan itu *responsibility, justification, accounting* Dalam *New International Dictory* (1997). Sekolah dalam membuat program berdasarkan aspirasi–aspirasi dan keinginan dari konstituennya. Pelibatan yang dimaksud disini adalah bahwa sekolah melibatkan pihak eksternal terutama komite sekolah dan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pembuatan perencanaan program dan alokasi dana yang diterima dari pihak luar, serta pelaksanaan program tersebut. Sedangkan pelaporan maksudnya bahwa sekolah melaporkan dan bertanggung jawab atas semua yang dilakukan, kinerjanya kepada semua stakeholder (kelompok sasaran, lembaga donor, pemerintah dan masyarakat luas ,Utama & Setiyani (2014). Maka Semakin tinggi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, maka semakin tinggi akuntabilitas laporan keuangan pemerintah ,Abdullah & Putra Nainggolan (2019) dan disebutkan di artikelnya, Akuntabilitas adalah “*the quality or state of being accountable, liable, or responsible* ”

Akuntabilitas merupakan syarat terhadap terciptanya penyelenggaraan pemerintah yang baik, demokratis dan amanah (Good governance) kelembagaan tersebut senantiasa mau mempertanggung jawabkan segala kegiatan yang diamanai



oleh rakyat, demikian pula masyarakat dalam melakukan control mempunyai rasa tanggung jawab yang besar dalam melakukan kontrol mempunyai rasa tanggung jawab yang besar dalam melakukan kontrol mempunyai rasa tanggung jawab yang besar untuk kepentingan bersama. Bukan hanya untuk kepentingan kelompok atau golongan saja.

Penyusunan anggaran publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggung jawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban tersebut, Manik et al (2022).

Akuntabilitas bagi masyarakat seharusnya di barengi dengan adanya sarana akses yang sama bagi seluruh masyarakat. Untuk melakukan kontrol terhadap pemerintah. Jika akses dan saluran ini diberikan oleh pemerintah, maka sarana tersebut bisa di manfaatkan untuk berperan serta dan melakukan kontrol akses dan saluran yang sama dalam memanfaatkan saluran tersebut. Kelembagaan pemerintah yang menekankan pada akuntabilitas public ini memerlukan pemikiran untuk melakukan perubahan- perubahan besar terhadap kelembagaan pemerintah tersebut.

#### **2.1.1.2 Tujuan Akuntabilitas**

Akuntabilitas bertujuan untuk membangun kepercayaan kepada Guru, siswa, Orang tua / wali siswa maupun masyarakat, Bahwasanya pengelolaan manajemen sekolah telah di di kelola dengan baik. Selain itu, tujuan akuntansi pada organisasi sektor publik adalah memberikan informasi yang diperlukan agar dapat mengelola suatu operasinya dan alokasi sumber daya yang dipercayakan kepada organisasi secara tepat, efisien, dan ekonomis, serta memberikan informasi untuk mn nmbn

belaporkan pertanggung-jawaban pelaksanaan pengelolaan tersebut serta melaporkan hasil operasi dan penggunaan dana publik. Dengan demikian, akuntansi sektor publik terkait dengan penyediaan informasi untuk pengendalian manajemen dan akuntabilitas. Agar tujuan-tujuan akuntansi pada organisasi sektor publik dapat tercapai maka perlu adanya peningkatan terhadap efektivitas penerapan akuntansi, khususnya pada akuntansi sektor publik, Sari (2012)

### **2.1.1.3 Faktor Akuntabilitas**

Dengan pentingnya akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintahan, beberapa penelitian menemukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah yang meliputi faktor kesesuaian atas standar akuntansi yang berlaku, kecukupan pengungkapan, kepatuhan pada perundang-undangan, efektivitas sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen manajemen, otoritas pengambilan keputusan, budaya organisasi, serta kompetensi sumberdaya manusia, Yennisa et al (2020).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja atau akuntabilitas kinerja suatu organisasi. Penelitian Soleman (2007) menyimpulkan bahwa penerapan akuntabilitas keuangan, kompetensi aparatur pemerintah daerah, dan ketaatan pada peraturan perundangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah di Propinsi Maluku Utara. Selain itu oleh Wardini (2008) juga menyatakan bahwa penerapan good corporate governance yang salah satu prinsipnya adalah akuntabilitas akan mempengaruhi kinerja perusahaan, baik sektor publik atau swasta. Ini menyatakan bahwa pentingnya penerapan akuntabilitas dalam sektor publik guna meningkatkan kinerja ataupun akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, Riantiarno & Azlina (2019).

#### **2.1.1.4 Indikator Akuntabilitas**

Berikut Indikator akuntabilitas yang di kemukan oleh, victoria (2015):287

1. Proses pembuatan keputusan dilakukan secara tertulis, tersedia bagi warga yang membutuhkan, dengan setiap keputusan dibuat sesuai dengan standar dan nilai etika yang berlaku dan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
2. Ketepatan dan kelengkapan informasi yang berhubungan tentang cara-cara mencapai tujuan suatu program
3. Kejelasan tujuan kebijakan yang telah dilaksanakan dan dikomunikasikan.

### **2.1.2 Transparansi**

#### **2.1.2.1 Pengertian Transparansi**

Transparansi berarti keterbukaan (openness) pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi Mardiasmo, (2010):30. Transparansi di sini memberikan arti bahwa anggota masyarakat memiliki hak dan akses yang sama untuk mengetahui proses anggaran karena menyangkut aspirasi dan kepentingan masyarakat, terutama pemenuhan kebutuhan-kebutuhan hidup masyarakat banyak.

Salah satu aktualisasi nilai dan prinsip-prinsip good governance adalah transparansi aparatur dan sistem manajemen publik harus mengembangkan keterbukaan dan sistem akuntabilitas. Pemerintahan yang baik (good governance) sasaran pokoknya adalah terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang professional, berkepastian hukum, transparan, akuntabel, memiliki kredibilitas, bersih, peka dan tanggap terhadap segenap kepentingan dan aspirasi yang didasari etika, semangat pelayanan, dan pertanggung jawaban publik dan, integritas pengabdian dalam mengemban misi perjuangan bangsa untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan bernegara. Transparansi menjadi sangat penting

bagi pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintah dalam menjalankan mandat dari rakyat. Mengingat pemerintah saat memiliki kewenangan mengambil berbagai keputusan penting yang berdampak bagi orang banyak, pemerintah harus menyediakan informasi yang lengkap mengenai apa yang dikerjakannya. Dengan transparansi, kebohongan sulit untuk disembunyikan. Dengan demikian transparansi menjadi instrumen penting yang dapat menyelamatkan uang rakyat dari perbuatan korupsi. Masyarakat juga memandang bahwa sangat diperlukannya laporan keuangan untuk mengetahui siapa dan berapa jumlah sumbangan yang masuk dari donatur, agar informasi mengenai posisi keuangan secara jelas, transparan dan dapat di pertanggung jawabkan Marviana et al (2021).

#### **2.1.2.2 Tujuan Tranparansi**

Penerapan transparansi dalam pengelolaan keuangan bertujuan untuk mencegah terjadinya kecurangan sedini mungkin dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan adanya pengendalian sosial. Lebih lanjut, transparansi dalam pengelolaan keuangan juga dapat menambah wawasan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi.

Transparansi pada laporan keuangan dari dana yang di terima oleh pihak penerima dana adalah pertanggung jawaban penerima dana berkenaan dengan pengelolaan dana yang di terima di publikasi kepada publik secara terbuka dan jujur melalui media berupa penyajian laporan keuangan yang dapat diakses oleh berbagai pihak yang berkepentingan dengan anggapan bahwa publik berhak mengetahui informasi tersebut, Yuliani (2017).

Mardismo dalam Simson Werinom mengemukakan, bahwa tujuan transparansi dalam Menyusun anggaran terdapat 5 kriteria, adalah:



1. Tersedianya pengumuman kebijakan anggaran.
2. Ketersediaan dokumen anggaran dan kemudahan akses.
3. Tersedia laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu.
4. Mempertimbangkan saran/suara semua orang.
5. Ketersediaan sistem informasi publik.

Dapat di simpulkan bahwa tujuan tranparansi adalah untuk menghindari kecurigaan public dan meminimalisir penyimpangan penggunaan dana.

### **2.1.2.3 Faktor Transparansi**

Faktor lain yang menyebabkan meningkatnya isu trans paransi di Indonesia adalah maraknya kasus korupsi yang terjadi di Indonesia. Pelayanan publik yang dilakukan pemerintah selama kurun waktu yang sangat panjang telah tercemar dengan berbagai bentuk tindakan, kegiatan, dan modus usaha yang tidak sehat yang bermuara pada praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara terkorup sebagaimana yang diperlihatkan dari hasil survei yang dilakukan oleh Trans parancy International (TI) dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2015, Yuliani (2017).

Dalam menjalankan setiap pekerjaannya, seseorang dituntut untuk bersikap professional, tak terkecuali seorang auditor eksternal. Sikap profesionalisme auditor diatur pada standar umum ketiga dalam Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN), yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pemeriksaan serta penyusunan laporan hasil pemeriksaan, pemeriksa wajib menggunakan kemahiran profesionalnya secara cermat dan sekma, Harahap & Pulungan (2019).

Adapun kecurigaan pada pelaporan keungan yang mengakibatkan adanya Transparansi, melalui transparansi pelaporan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kualitas pelaporan keuangan. Lingkungan pelaporan keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui transparansi pelaporan keuangan. Komitmen manajemen juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui transparansi pelaporan keuangan, Lubis (2017).

Penelitian Yunaz (2016) menunjukkan tekanan eksternal, ketidak pastian lingkungan dan cakupan laporan keuangan berpengaruh pada transparansi, sedangkan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap transparansi pelaporan keuangan. Maka dari itu ada dan tidaknya tekanan dari ruang lingkup sekitar organisasi dalam penyajian laporan keuangan diharuskan Tranparan agar tidak ada timbulnya kecurigaan.

#### **2.1.2.4 Indikator Tranparansi**

Berikut beberapa indikator yang di kemukakan oleh, Victoria (2015):287:

1. Penyediaan informasi yang jelas tentang prosedur-prosedur, biayabiaya dan tanggung jawab. Kemudahan akses informasi.
2. Menyusun suatu mekanisme pengaduan jika ada peraturan yang dilanggar atau permintaan untuk membayar uang suap.
3. Meningkatkan arus informasi melalui Kerjasama dengan media massa

#### **2.1.3 Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

##### **2.1.3.1 Pengertian Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Menurut “Premendikbud 6 tahun 2021 pasal 1” Dana Bantuan Operasional Sekolah yang selanjutnya disebut Transparansi berarti keterbukaan (openness)

pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumberdaya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi

Dana BOS Reguler adalah Dana BOS yang dialokasikan untuk membantu kebutuhan belanja operasional seluruh peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah. Dana BOS juga salah satu program pemerintah yang membantu sekolah ataupun madrasah di Indonesia yang menyediakan layanan belajar yang lebih baik. Dukungan diberikan oleh dana BOS dalam bentuk dana. Dana BOS diberikan berdasarkan jumlah siswa di sekolah tersebut.

Dana BOS di salurkan pertama kali dilakukan pada Juli 2005. Untuk penyaluran dana BOS pada tahun 2021, pemerintah telah menetapkan kebijakan utama, yaitu :

1. Nilai satuan BOS bervariasi sesuai karakteristik masing-masing daerah
2. Penggunaan dana BOS tetap fleksibel
3. Dana BOS dapat di gunakan untuk persiapan pembelajaran tatap muka (PTM)
4. Pelaporan penggunaan dana BOS dilakukan secara online
5. Laporkan penggunaan dana BOS secara online di laman [bos.kemdikbud.go.id](http://bos.kemdikbud.go.id)
6. Pelaporan merupakan syarat penyaluran dana BOS tahap berikutnya

Pengalokasian Dana BOS masih sama seperti kebijakan dari awal Dana BOS akan di salurkan, Banyaknya Dana BOS yang di salurkan di kalikan berdasarkan jumlah siswa yang terdaftar di dapodik dan harga satuan jenjang kelas.

Dana yang sudah yang di salurkan oleh kemendikbud bisa langsung di gunakan dan juga harus segera di laporkan ke pemerintah melalui laman [bos.kemdikbud.go.id](http://bos.kemdikbud.go.id) Jika sekolah yang menerima penyaluran dana BOS tidak melaporkan laporan

keuangan dana BOS, maka periode berikutnya tidak akan di salurkan ke sekolah tersebut.

### **2.1.3.2 Dasar Hukum Bantuan Operasional**

Dasar hukum dalam penyaluran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menengah dalam petunjuk teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2021 meliputi :

1. Pasal 17 ayat (3) Undang- Undang Dasar Negara Replubik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang pemerintahan daerah Nomor 23 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015. Tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679).
3. Peraturan presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 nomor 242).
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2019 Nomor 45 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673). Tentang organisasi dan tata kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### **2.1.3.3 Tujuan Bantuan Operasional Sekolah**

Dalam Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 penggunaan dana BOS Reguler secara berkala di gunakan memenuhi kebutuhan dana sekolah untuk pengelolaan dan operasional sekolah secara konvensional, baik secara tatap muka maupun pembelajaran jarak jauh. Sementara itu tujuan BOS SMP adalah :

1. Membantu mengurangi Biaya Operasional Sekolah
2. Mengurangi angka putus sekolah
3. Mencapai tujuan kemendikbud untuk siswa sekolah dasar dapat bersekolah dengan optimal
4. Memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang mampu untuk menerima layanan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau
5. Meningkatkan kualitas pembelajaran

Dalam konteks ini, pada prinsipnya Program BOS dicanangkan pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan akses masyarakat, khususnya siswa dari keluarga kurang mampu untuk mengakses pendidikan yang berkualitas dan mampu untuk mengentaskan wajib belajar sembilan tahun (Kharisma, 2013).

#### **2.1.3.4 Penggunaan Dana BOS**

Dana BOS yang di gunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional sekolah non personalia telah di tuliskan di peraturan kementrian pendidikan dan budaya di BAB V “Komponen Penggunan Dana BOS Reguler” pasal 12 ayat (1) sebagai berikut :

1. Sekolah menggunakan Dana BOS Reguler untuk membiayai operasional penyelenggaraan pendidikan di sekolah meliputi komponen:
  - a) penerimaan Peserta Didik baru
  - b) pengembangan perpustakaan
  - c) pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler
  - d) pelaksanaan kegiatan asesmen dan evaluasi pembelajaran
  - e) pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah
  - f) pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan
  - g) pembiayaan langganan daya dan jasa



- h) pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah
  - i) penyediaan alat multimedia pembelajaran
  - j) penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian
  - k) penyelenggaraan kegiatan dalam mendukung keterserapan lulusan
  - l) pembayaran honor.
2. Sekolah menentukan komponen penggunaan Dana BOS Reguler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sesuai dengan kebutuhan sekolah.

#### **2.1.3.5 Larangan Penggunaan Dana BOS**

Tertulis di peraturan kementerian pendidikan kebudayaan BAB VI “PENGELOLAAN DAN PELAPORAN PENGGUNAAN DANA BOS REGULER” Bagian kedua “Pengelolaan Dana Bos Reguler Oleh Sekolah” Pasal 21 ayat :

- (1) Dalam pengelolaan Dana BOS Reguler, tim BOS Sekolah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 dilarang:
- a. melakukan transfer Dana BOS Reguler ke rekening pribadi atau lainnya untuk kepentingan selain penggunaan Dana BOS Reguler sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1)
  - b. membungakan untuk kepentingan pribadi
  - c. meminjamkan kepada pihak lain
  - d. membeli perangkat lunak untuk pelaporan keuangan Dana BOS Reguler atau perangkat lunak lainnya yang sejenis
  - e. menyewa aplikasi pendataan atau aplikasi penerimaan peserta didik baru dalam jaringan
  - f. membiayai kegiatan yang tidak menjadi prioritas sekolah
  - g. membiayai kegiatan dengan mekanisme iuran

- h. membeli pakaian, seragam, atau sepatu bagi guru atau Peserta Didik untuk kepentingan pribadi yang bukan inventaris sekolah
- i. memelihara prasarana sekolah dengan kategori kerusakan sedang dan berat
- j. membangun gedung atau ruangan baru
- k. membeli instrumen investasi
- l. membiayai kegiatan untuk mengikuti pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan terkait program Dana BOS Reguler atau program perpajakan BOS Regule yang diselenggarakan lembaga di luar Dinas dan/atau Kementerian
- m. membiayai kegiatan yang telah dibiayai secara penuh dari sumber dana Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, atau sumber lain yang sah
- n. melakukan penyelewengan penggunaan Dana BOS Reguler untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu; dan/atau
- o. menjadi distributor atau pengecer pembelian buku kepada Peserta Didik di sekolah yang bersangkutan.

- (2) Tim BOS Sekolah yang melanggar ketentuan larangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

#### **2.1.3.6 Skema Pencairan Dana BOS**

Di tuliskan di peraturan pendidikan kebudayaan No.6 Tahun 2021 di BAB IV “PENYALURAN DANA BOS REGULER” Pasal 8 yaitu :

- (1) Penyaluran Dana BOS Reguler dilakukan secara bertahap dengan ketentuan:
  - a. penyaluran tahap I dilakukan setelah sekolah menyampaikan laporan penggunaan Dana BOS Reguler tahap II tahun sebelumnya.

- b. penyaluran tahap II dilakukan setelah sekolah menyampaikan laporan penggunaan Dana BOS Reguler tahap III tahun sebelumnya; dan
  - c. penyaluran tahap III dilakukan sekolah menyampaikan penyampaian laporan tahap I tahun anggaran berjalan.
- 2) Penyaluran Dana BOS Reguler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sesuai dengan ketentuan peraturan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintah(an dibidang keuangan mengenai penyaluran dana alokasi khusus nonfisik.

Dana Bantuan Operasional Sekolah sudah di memiliki kebijakan besaran alokasi Dana yang disalurkan tertulis di BAB III “BESARAN ALOKASI DANA BOS REGULER” pasal 6 berisi :

1. Besaran alokasi dana BOS Reguler yang diberikan kepada sekolah penerima dihitung berdasarkan besaran satuan biaya dikalikan dengan jumlah peserta didik.
2. Satuan Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagai berikut :
  - a. Rp900.000,00 (Sembilan ratus ribu rupiah) per 1 (satu) orang peserta Didik SD setiap 1 (satu) tahun.
  - b. Rp1.100.000,00 (satu juta seratus ribu rupiah) per 1 (satu) orang peserta Didik SMP setiap 1 (satu) tahun.
  - c. Rp1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah) per 1 (satu) orang peserta Didik SMA setiap 1 (satu) tahun.
  - d. Rp1.600.000,00 (satu juta enam ratus ribu rupiah) per 1 (satu) orang peserta Didik SMK setiap 1 (satu) tahun.

e. Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) per 1 (satu) orang peserta Didik SDLB, SMPLB, SMALB dan SLB setiap 1 (satu) tahun

3. Jumlah peserta Didik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berdasarkan data jumlah peserta Didik yang memiliki NISN pada Dapodik

Jika Pada tahun 2020 Dana BOS di salurkan melalui dinas Pendidikan setempat dan di teruskan ke sekolah- sekolah , namun kini pada tahun 2021 langsung di salurkan ke rekening sekolah. Dengan cara ini, sekolah dapat mengamankan anggaran mereka tepat waktu dan pengoptimalan kualitas pendidikan dapat meningkat.

### **2.1.3.7 Prinsip pengelolaan Dana BOS**

Selama Program BOS berjalan, semua dana yang di berikan kemendibud dan yang diterima oleh sekolah penerima dana BOS dilaksanakan dan dikelola sepenuhnya secara mandiri oleh sekolah dengan melibatkan dewan guru dan komite sekolah. Manajemen atau pengelolaan keuangan sekolah harus berpegang pada beberapa prinsip yaitu:

1. Prinsip swakelola yang menerima dana BOS harus merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan diri sendiri. Sedangkan prinsip patisipatif adalah melibatkan komite sekolah, Bendahara dan anggota tim BOS untuk membantu memberikan dukungan terhadap perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan program sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Prinsip transparan pada dana BOS, menekankan perlunya pengelolaan dana secara terbuka ke komite sekolah, guru, orang tua atau wali siswa sekolah dapat menyampaikan kritik dan saran serta memantau dan mengelola pelaksanaan program.

3. Prinsip akuntabel, menyatakan bahwa dana harus dikelola sesuai dengan pedoman pelaksanaan yang telah tertera di peraturan pendidikan kebudayaan BOS.
4. Prinsip demokratis adalah bahwa perencanaan, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah dilakukan melalui musyawarah atau kesepakatan, dari kepala sekolah, komite sekolah, bendahara dan anggota tim BOS sekolah.
5. Prinsip efektif dan efisien, upaya pengoptimalan akses, kualitas, relevansi dalam penyusunan anggaran dana BOS dan pemakaian dana BOS.
6. Prinsip tertib administrasi dan pelaporan, sekolah yang menerima dana harus melengkapi dan menyampaikan laporan kinerja dan pertanggung jawaban keuangan sesuai ketentuan yang di tuliskan di peraturan kementerian pendidikan kebudayaan BOS
7. Prinsip saling percaya, pemberian dana BOS dengan prinsip saling percaya antara pemberi dana BOS dan penerima, termasuk kepala sekolah, bendahara BOS dan anggota tim.

Selanjutnya di jelaskan di peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 6 tahun 2021 BAB I “KETENTUAN UMUM” pasal 2 berisi :

1. fleksibilitas yaitu penggunaan Dana BOS Reguler dikelola sesuai dengan kebutuhan sekolah
2. efektivitas yaitu penggunaan Dana BOS Reguler diupayakan dapat memberikan hasil, pengaruh, dan daya guna untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah
3. efisiensi yaitu penggunaan Dana BOS Reguler diupayakan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dengan biaya seminimal mungkin dengan hasil yang optimal

4. akuntabilitas yaitu penggunaan Dana BOS Reguler dapat dipertanggungjawabkan secara keseluruhan berdasarkan pertimbangan yang logis sesuai peraturan perundangundangan; dan
5. transparansi yaitu penggunaan Dana BOS Reguler dikelola secara terbuka dan mengakomodir aspirasi pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

#### **2.1.3.8 Pengelola Dana BOS SMP**

Dalam peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan juga menyatakan tanggung jawab dari kepala sekolah yaitu tertulis BAB VI “PENGELOLAAN DAN PELAPORAN PENGGUNAAN DANA BOS REGULER” Bagian kedua pengelolaan dana BOS regular, pragraf 1 pengelolaan Dana BOS regular sekolah pasal 19 berisi :

1. Dalam pengelolaan Dana BOS Reguler, kepala sekolah bertugas:
  - a. membuat perencanaan atas penggunaan Dana BOS Reguler;
  - b. mengisi dan melakukan pemutakhiran Dapodik sesuai dengan kondisi riil di sekolah sampai dengan batas waktu yang ditetapkan setiap tahun;
  - c. menggunakan Dana BOS Reguler sesuai komponen penggunaan Dana BOS Reguler sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1); dan ;
  - d. membuat laporan penggunaan Dana BOS Reguler.
2. Pelaksanaan tugas kepala sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diverifikasi dan divalidasi oleh kepala Dinas.

Lebih lanjut tugas kepala sekolah agar anggaran dana BOS dapat terealisasi tertulis di pasal 20 :

1. Dalam pengelolaan Dana BOS Reguler kepala sekolah membentuk tim BOS Sekolah



2. Tim BOS sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
  - a. kepala sekolah sebagai penanggung jawab;
  - b. bendahara sekolah; dan
  - c. anggota.
3. Anggota sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c terdiri atas:
  - a. 1 (satu) orang dari unsur guru;
  - b. 1 (satu) orang dari unsur Komite Sekolah; dan
  - c. 1 (satu) orang dari unsur orang tua/wali peserta didik di luar Komite Sekolah, yang dipilih oleh kepala sekolah dan Komite Sekolah dengan mempertimbangkan kredibilitas dan tidak memiliki konflik kepentingan.

Pengelolaan Dana BOS SMP juga harus mempertimbangkan beberapa hal agar dana BOS tetap terus tersalurkan, di antara lainnya sebagai berikut :

- a. Komite Sekolah dapat berperan dalam memberi dukungan dalam bentuk kepercayaan kepada sekolah, mengawasi kualitas pelaksanaan program sekolah dan bertindak sebagai penghubung antara pemerintah dan sekolah dengan masyarakat.
- b. Mematuhi peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia dengan regulasi yang berlaku saat menjalankan program bantuan
- c. Informasi tentang program yang sesuai anggaran harus jelas dan mudah di pelajari oleh siswa disekolah, atau isi kegiatan yang akan di jalankan harus di stempel di papan pengumuman sekolah.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti/penulis (tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ms nurul hidayah Siregar (2022) Universitas Islam Negri Sumatera Utara	Analisis Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan SDN 014746 Kwala Sikasim sudah berjalan dengan cukup baik sesuai dengan Permendikbud No. 63 Tahun 2023
2	Sulainati F (2017) Hasanuddin University	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Penyelenggaraan Pendidik Kabupaten Sinjai	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kab. Sinjai, meliputi (a) Pelaksanaan pengelolaan dana BOS, (b) Evaluasi pengelolaan dana BOS.
3	Sopian (2022) PKN STAN	Mengukur Akuntabilitas Dana Bantuan Operasional Sekolah	Hasil riset ini dapat dipergunakan oleh Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan untuk memperkuat kompetensi bendahara sekolah.
4	Mohammad Syahriel AR (2018) Universitas Islam Negri Malang	Analisis Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Operasional Sekolah di SMP Negri 3 Malang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi berjalan cukup baik, yaitu adanya RKA-SKPD sebagai perencanaan dana BOS.
5	Emilda Ihsanti (2014) Universitas Negeri Padang	Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Perilaku Etis dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah	Hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Secara parsial, transparansi berpengaruh secara positif.
6.	Erdiani Silele (2017) Universitas Sam Ratulangi	Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada SD Inpres 4 Desa Akediri Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan dana BOS sudah sesuai Juknis BOS 2015 karena dilihat dari Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 Tentang pendanaan pendidikan.
7.	Sitta Al Gazali Barru (2019) Mereja Journal	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana BOS di SDN No 41 Birue Kabupaten Barru pada prinsipnya telah terlaksana dengan cukup baik, meskipun masih terkendala masalah teknis.
8.	Egi Azhara Sadrongi (2018) Universitas Pemabangunan Nasional Veteran jakarta	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengelolaan dana bantuan operasional yang dilakukan SMP N 1 Brebes belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018

9.	Ristya Dwi Anggraini (2017) Universitas Negeri Airlangga	Transparansi, Partisipasi, dan akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Program Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)	Hasil yang di peroleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa SDN Pacarkeling VIII sangat transparan dalam pengelolaan anggaran dana BOS.
10.	Ismi Solikhatun (2016) Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia	Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Pada SMK Negeri 1 Yogyakarta)	Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan dana BOS di SMK Negeri 1 Yogyakarta berdasarkan prinsip swakelola dan partisipatif dilaksanakan secara baik dengan nilai kecenderungan baik 70%, prinsip transparan dilaksanakan secara cukup baik dengan nilai kecenderungan cukup baik 78% dan sekolah telah menyebarkan informasi penerimaan
11.	Handika Surya Dinata (2023) Universitas Muhammadiyah Riau	Analisis Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SMAN 12 Kota Pekanbaru	Hasil pada penelitian ini membuktikan bahwa pelaksanaan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMAN 12 berjalan dengan baik.
12.	Cici Maziyah (2020) Sekolah Tinggi Ekonomi Widya Gama	Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2019 Di SMK Negeri Rowokangun	Pelaksanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) disalurkan setiap Triwulan. Pelaporan dana Bantuan
13.	Nurhayati (2023) Jurnal Progres ekonomi Pembangunan	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Koloka Timur	Kesimpulan penelitian mengemukakan bahwa faktor internal yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana BOS adalah kompetensi sumber daya manusia berupa pengetahuan tentang aturan dan konsep pengelolaan dana BOS
14.	Shokhifah (2021) Politeknik Harapan Bersama	Analisis akuntabilitas Pengelolaan Dana bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada MI Nadhatul 'Ulama 01 Sutapranan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS dan komponen pembiayaan pada MI Nahdlatul 'Ulama 01 Sutapranan belum secara keseluruhan sesuai berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tetapi pada penyusunan program RKAS.
15.	Mujiono (2017) Jurnal Ilmu Manajemen Universitas galuh Ciamis	Anilisis Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS sudah berjalan cukup baik.

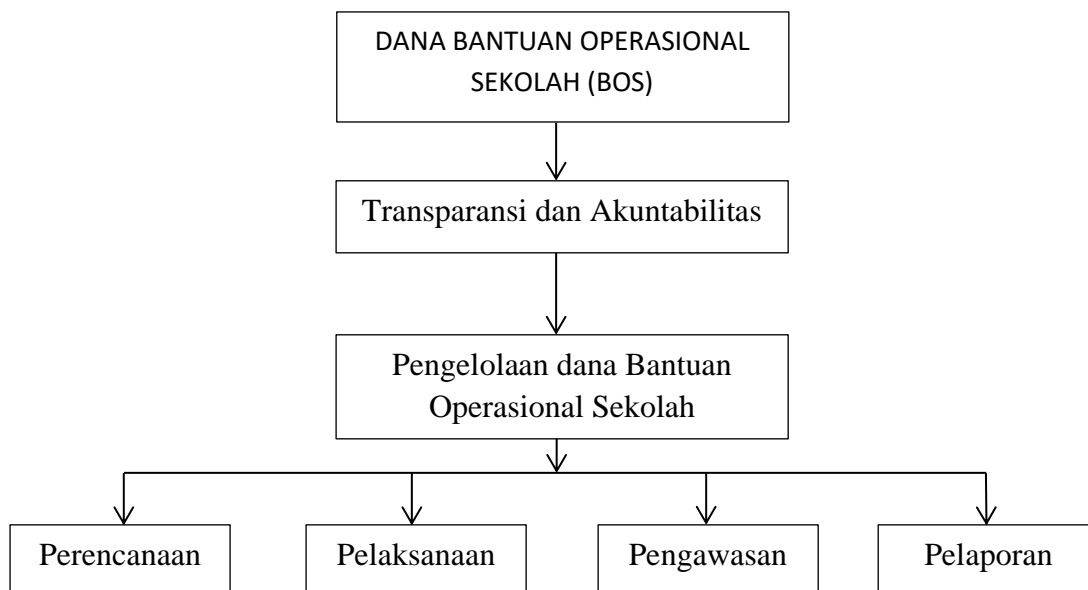
### **2.3 Kerangka Berpikir**

Akuntabilitas termasuk bagian pertanggung jawaban atas pengelolaan dana untuk mendukung Operasional Sekolah. Lembaga Pendidikan yang tidak dapat bertanggung jawab akan berdampak ke keputusan dan kebijakan yang dilaksanakan dan menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat ke sekolah penerima dana BOS.

Transparansi dalam pengelolaan laporan Keuangan adalah bentuk prinsip yang menjamin bahwa setiap orang memiliki kebebasan untuk mengakses dan menerima informasi tentang penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah. Lembaga sekolah Pendidikan yang tidak transparan cenderung mengarah pada pemikiran negatif. Keterbatasan akses informasi yang diberikan akan menimbulkan kecurigaan terhadap lembaga Pendidikan yang ada.

Lembaga Pendidikan yang transparan akan berdampak positif bagi masyarakat. Kebebasan akses informasi yang disediakan oleh Lembaga Pendidikan membangun kepercayaan publik. Selain itu Lembaga Pendidikan yang dapat bertanggung jawab akan memberi dampak positif pada pengambilan keputusan dan kebijakan yang ada serta kepercayaan publik. Bagi masyarakat umum akan menilai bahwasannya Lembaga Pendidikan yang menerima anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tersebut profesional. Oleh karena itu pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) akan berjalan dengan baik sejalan dengan tujuan sistem Pendidikan nasional yang ada.

Kerangka fikir ini digunakan untuk menjelaskan arah penelitian yang akan di lakukan. Kerangka berpikir dapat di jelaskan pada bagan di bawah ini.



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada dasarnya metode penelitian ini dilakukan dengan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaannya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana situasi dan peristiwa disusun dan dideskripsikan secara sistematis dan faktual serta akurat. Menurut (Mukhtar, 2013) “metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu”.

Metode penelitian deskriptif kualitatif juga bisa diartikan sebagai metode untuk menganalisis kondisi yang berbeda dan membuat rangkuman dari informasi yang dikumpulkan dalam bentuk wawancara dan juga dokumentasi, yang berlangsung hingga akhir penelitian.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan jenis penelitian yang mengambil bahan dari lapangan bukan berupa bilangan-bilangan, melainkan berupa kalimat dan gambar. Maka bahan yang terkumpul bisa menjadi jawaban atas apa yang peneliti butuhkan.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Menurut, Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Operasional adalah suatu konsep yang bersifat abstrak guna memudahkan pengukuran suatu variabel. Operasional juga dapat diartikan sebagai suatu pedoman dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan penelitian. Definisi operasional yaitu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang



sedang didefinisikan atau mengubah konsep yang berupa konstruk dengan kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan diuji serta ditentukan kebenarannya oleh orang lain.

Operasional dalam akuntabilitas penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah adalah bentuk tanggung jawab dalam menerima dana bantuan operasional sekolah, mengikuti segala peraturan dan standart yang telah di tentukan petunjuk teknis yang di buat oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan

Operasional dalam transparansi penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah adalah salah satu bentuk pertanggung jawaban dalam menerima dana bantuan operasional sekolah, dimana dengan beberapa alasan dan faktor lainnya penerimaan dana bantuan operasional sekolah dari pemerintah untuk mendorong pendidikan di indonesia, dan untuk menguranginya penyalah gunaan dana bantuan operasional yang di berikan.

### **3.2.1 Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Pinatik et al (2015) mengatakan bahwa pengelolaan adalah asset tetap yang baik guna menghasilkan informasi dalam penyusunan laporan keuangan yang pada akhirnya tidak lepas dari kelengkapan dokumen yang menjadi dasar/sumber dalam pelaksanaan setiap siklus pengelolaan dana yang dikelola. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat. Salah satu aspek yang harus dimiliki pemangku kepentingan sekolah khususnya perangkat sekolah baik kepala sekolah dan bendahara Bantuan Oprasional Sekolah (BOS) harus paham dalam pengelolaan dana desa. Aspek ini guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Dalam Permendagri Nomor 20 Tahun 2018, Pengelolaan Keuangan Desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Asas dalam mengelola keuangan desa terdiri dari transparansi, partisipatif, akuntabel, tertib serta disiplin penggunaan anggaran.

Dalam mengelola dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) diperlukan mekanisme pengawasan yang bertujuan agar pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ke sekolah- sekolah yang di salurkan dananya semakin akuntabilitas dan setiap pelaporan Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sistem pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) melalui aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya untuk membantu sekolah yang akan melaporkan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam melakukan pelaporan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) tak sampai disitu pelaporan penggunaan dana Bantuan Operasional (BOS) setiap sekolah juga harus buat laporan Rekapitulasi Realisasi Belanja Dana Bantuan Operasional yang di serahkan ke dinas pendidikan kabupaten bidang c/q (bidang SMP) setiap semester. Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) ditujukan kepada sekolah penerima dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk memudahkan pengelolaan dana desa mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaporan/pertanggungjawaban melalui data entry perencanaan, penganggaran, penatausahaan, dan pembukuan.

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Karya Utama Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMP

Karya Utama Dolok Masihul yang berada di Jl.Pendidikan no. 10 Lingkungan V Pekan Dolok Masihul merupakan salah satu SMP Swasta yang berada di Kecamatan Dolok Masihul yang menerapkan aplikasi sistem keuangan. Dimana peneliti memilih lokasi ini berdasarkan tujuan penelitian.

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian dari bulan Juni 2022 sampai selesai, dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Rencana Jadwal Penelitian**

No	Jadwal Kegiatan	Waktu Penelitian						
		Februari	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
		2023	2023	2023	2023	2023	2023	2023
1	Pengajuan Judul							
2	Pengumpulan Data							
3	Penyusunan Proposal							
4	Bimbingan Proposal							
5	Seminar Proposal							
6	Penyempurnaan Proposal							
7	Pengolahan Data dan Analisis Data							
8	Penyusunan Skripsi							
9	Bimbingan Skripsi							
10	Sidang Meja Hijau							

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

#### 3.4.2 Sumber Data

Adapun dalam penelitian bersumber dari:

1. Data skunder

Merupakan sumber data penelitian yang berasal dari data yang ada. Biasanya ini dapat berupa bukti, catatan atau laporan sejarah yang disusun dalam arsip yang diterbitkan dan tidak diterbitkan. Sumber data yang digunakan berupa dokumen-dokumen terkait *input* dan *output* Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Dokumen-dokumen *input* RKAS: data anggaran sekolah, data anggaran penerimaan pembiayaan sekolah, data anggaran pengeluaran pembiayaan sekolah. Dokumen-dokumen *output* RKAS: Laporan Penganggaran dan Laporan Penggunaan dana BOS, dan Laporan persemester dana BOS

2. Data Primer

Adalah sumber data yang di peroleh atau di kumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi di SMP Karya Utama dolok masihul.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut, Sugiyono (2013) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik penumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Untuk memperoleh data dari lapangan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan berupa wawancara dengan orang-orang yang berhak memberikan informasi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber yang berkaitan yaitu perangkat sekolah SMK KARYA UTAMA DOLOK MASIHUL mulai dari kepala sekolah, bendahara sekolah,

dan orang tua siswa. Dalam wawancara ini, peneliti membuat beberapa pertanyaan wawancara yang akan dilakukan peneliti kepada narasumber. Adapun bentuk kisi-kisi wawancara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi – Kisi Wawancara**

No	Indikator	Jumlah Pertanyaan
1	Kendala apa dalam penerapan Akuntabilitas Dana Bantuan Operasional Sekolah	1
2	Penerapan transparansi yang bagaimana yang di lakukan di SMP Karya Utama Dolok Masihul	1
3	Pengoptimalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah	1
4	Ketepatan waktu dalam pelaporan penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah	1

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah data ang diperoleh dari catatan-catatan yang dimiliki pemerintah desa. Teknik ini dilakukan dengan membuat *copy*-an atau pencatatan dari arsip resmi atau asli dari SMP Karya Utama Dolok Masihul . Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian sebagai pelengkap data yang diperlukan. Data tersebut seperti profil sekolah, dokumen pengelolaan dana BOS (penganggaran, pengelolaan, dan pelaporan) dan dokummen lainnya yang merupakann bagian dari RKAS. Hasil pengumpulan data dari wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung dengan dokumentasi, Sugiyono (2013).

## 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara

mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain, Sugiyono (2013).

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Menurut, Saragih & Sari (2016) analisis deskriptif adalah teknik analisis dengan cara mengumpulkan data, menjelaskan dan menganalisis sehingga memberikan informasi dan gambaran sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian melalui wawancara dan dokumentasi.
- b. Reduksi data merupakan teknik analisis dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian data yang direduksi berasal dari lapangan secara langsung yaitu melalui wawancara ke narasumber terkait implementasi pengelolaan dana desa melalui aplikasi RKAS.
- c. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau penyajian data apa yang diperoleh. Penyajian data yang dimaksud untuk menemukan pola-pola bermakna dan memberikan kemungkinan penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan, semuanya disusun untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang mudah dimengerti oleh peneliti dalam menentukan kesimpulan. Data yang didapatkan dari hasil wawancara atau berasal dari data primer dan data sekunder di olah sehingga menghasilkan data untuk mengetahui

implementasi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) melalui aplikasi RKAS.

- d. Langkah selanjutnya adalah pembahasan, yaitu membahas hasil dari penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, untuk memudahkan dalam memahami kejadian yang terjadi. Bentuk penyajian pembahasannya dengan menggunakan teks naratif. Pembahasan ini membahas data yang sudah di dapat dari penyajian data
- e. Menyimpulkan data-data yang diperoleh untuk dapat memberikan informasi yang jelas mengenai implementasi pengelolaan dana BOS melalui aplikasi sistem keuangan pengelolaan dana BOS Melalui aplikasi RKAS di sekolah SMP Karya Utama Dolok Masihul.



## **BAB IV**

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

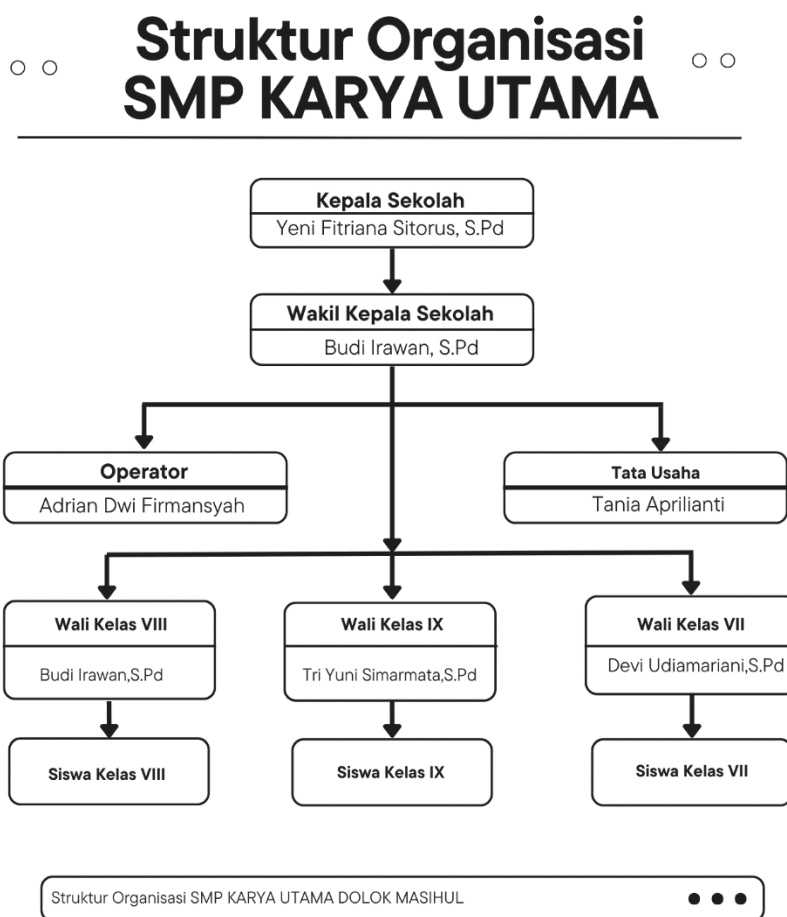
##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Pada bab ini Peneliti akan menjelaskan seluruh hasil dari penelitian yang berlangsung di lapangan, yang bertujuan untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah saya tuliskan sebelumnya, Proses analisis data merupakan bagian yang wajib dilakukan setelah pengumpulan data selesai dilaksanakan. Objek pada penelitian ini adalah SMP Karya Utama Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Dengannya ada tujuan tujuan saya dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Akuntabilitas dan Transparansi dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah melalui aplikasi sistem Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) yang di gunakan semua sekolah yang menerima dana bantuan operasional Sekolah salah satunya SMP Karya Utama Dolok Masihul kabupaten Serdang Bedagai juga menggunakan Aplikasi ARKAS dan untuk mengetahui dan menganalisis kendala yang menyebabkan implementasi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah melalui aplikasi sistem Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) di SMP Karya Utama Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai belum Maksimal.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa informasi yang diberikan informan sesuai dengan keperluan data. Data primer penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Bendahara Bantuan Operasional Sekolah SMP Karya Utama Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

#### 4.1.1.1 Profil Sekolah

SMP Karya Utama Dolok Masihul mendapatkan akreditasi C. Pada saat ini, dikepalai oleh Yenni Fitriani Sitorus, S.Pd sekolah ini memiliki lahan seluas 3,301 M<sup>2</sup>, yang berstatus kepemilikan yaitu Yayasan Perguruan Karya Utama daerah di desa Dolok Masihul dengan sumber listrik PLN dengan daya listrik 900 Volt. Luas halaman yaitu 468 M<sup>2</sup>, luas gedung yaitu 224 M<sup>2</sup>, dan halaman gedung yaitu 692 M<sup>2</sup>. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah dinas guru, sebelah Timur berbatasan dengan rumah dinas guru, sebelah Utara berbatasan dengan ladang ubi.



**Gambar 4.1** Struktur SMP Karya utama dolok Masihul

#### **4.1.1.2 Visi Misi dan Tujuan**

Dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, SMP Karya Utama Dolok Masihul memiliki visi, misi dan tujuan yang harus dilaksanakan. Adapun visi, misi dan tujuan sekolah SMP Karya Utama Dolok Masihul adalah sebagai berikut :

##### **VISI :**

Mengukir prestasi tinggi piawai mengasah budi prakaerti

##### **MISI:**

1. Menciptakan iklim belajar yang kondusif
2. Menciptakan inovasi – inovasi pembelajaran
3. Mengoptimalkan pencapaian prestasi akademik /Non
4. Mengembangkan spirit dan mentalitas keunggulan
5. Melaksanakan kegiatan yang bernuansa agamis
6. Mengamalkan ajaran agama- agama sebagai pencerminan perilaku keluruhan budi prakerti

#### **1. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Guru di SMP Karya Utama Dolok Masihul berjumlah 7 orang yang terdiri dari 5 orang berjenis kelamin perempuan dan 2 orang berjenis kelamin laki-laki. Saat ini guru yang sudah PNS berjumlah 0 orang dan guru honorer berjumlah 0 orang. Wali kelas terdiri dari 3 orang, guru agama islam 1 orang, ./jhuguru agama kristen 1 orang, tata usaha 1 orang.

SMP Karya Utama Dolok Masihul memiliki 7 orang guru yang memiliki jenjang pendidikan akhir S1 yang berjenis kelamin perempuan 5 orang dan laki-laki 2 orang

**Tabel 4.1**  
**Data Guru SMP Karya Utama Dolok Masihul**

NO	NAMA	Jabatan
1	Yeni Fitriani, Sp.Pd	Kepala Sekolah SMP Karya Utama Dolok Masihul
1	Rizky Fadilah, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam
2	Devi Udia Mariani, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Prakarya
3	Yusnita Situmeang, S.Pd	Guru Mata Pelajaran pendidikan Agama kristen, Seni Budaya
4	Tri Yuni Simarmata, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Sosial
5	Budi Irawan, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris, Informatika
6	Anggi Dahlia, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
7	Irfai Ramadhan, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Muatan Lokal

## 2. Rombongan Belajar

SMP Karya Utama Dolok Masihul memiliki 3 Rombongan belajar dengan jumlah seluruh murid 59 Siswa/i, yang terdiri dari 1 rombongan belajar masing-masing kelas, Kelas 7 terdiri dari 21 Siswa, 7 orang laki-laki dan 14 perempuan, kelas 8 terdiri dari 24 Siswa/i, 15 orang laki-laki dan 9 perempuan, kelas 9 terdiri dari 14 Siswa/i, 10 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Jumlah seluruh murid SMP Karya Utama Dolok Masihul adalah 59 orang dengan rincian 32 orang laki-laki dan 27 orang perempuan.

**Tabel 4.2**  
**Data Rombongan Belajar**

Kelas	Laki - Laki	Perempuan
7	7	14
8	15	9
9	10	4
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>27</b>

### 3. Data Inventaris Sekolah

Sarana dan prasarana juga faktor pendukung proses pembelajaran baik tidaknya mutu dalam hal pendidikan. Hal ini sangat di perhatikan oleh SMP Karya Utama Dolok Masihul dalam sarana dan prasana yang akan digunakan, berikut data inventaris yang ada di SMP Karya Utama dolok Masihul :

**Tabel 4.3**  
**Data Inventaris Sekolah**

No	Jenis	Diperlukan	Yang Ada	Kurang	Lebih	Ket
1	Meja Siswa Kayu	33	33	-	-	Layak
2	Kursi Siswa Kayu	65	59	6	-	Layak
3	Meja Guru	10	9	1	-	Layak
4	Kursi Guru	10	10	-	-	Layak
5	Meja Pimpinan	1	1	-	-	Layak
6	Kursi Pimpinan	1	1	-	-	Layak
7	Meja Tamu	1	1	-	-	Layak
8	Kursi tamu	3	3	-	-	Layak
9	Buku Tamu	1	1	-	-	Layak
10	Jam Dinding	4	4	-	-	Layak
11	White Board	4	4	-	-	Layak
12	Tong sampah	4	4	-	-	Layak
13	Gambar Presiden	4	4	-	-	Layak
14	Gambar Gubernur	1	1	-	-	Layak
15	Printer	1	1	-	-	Layak
16	Laptop	2	2	-	-	Layak
17	Lemari	2	2	-	-	Layak
18	Kipas Angin	4	4	-	-	Layak
19	Chorme Book	15	15	-	-	Layak
20	Infokus	1	1	-	-	Layak
21	Buku Mata pelajaran	350	350	-	-	Layak
22	Buku Bacaan	200	200	-	-	Layak
23	Bel Sekolah	1	1	-	-	Layak

Berdasarkan data diatas SMP Karya Utama Dolok Masihul memiliki beberapa inventaris diantaranya 59 Kursi Kayu untuk 1 murid per kursi, 33 meja murid , 9 meja guru, 10 kursi guru, 2 lemari rak buku, 3 kursi tamu, 1 Meja Tamu, 4 White Board, dan 1 bell Sekolah. Tetapi dari beberapa inventaris yang diperlukan masih ada yang kurang, seperti Kursi Siswa dan meja guru 1. Semua Inventaris SMP Karya Utama Dolok Masihul masih dalam keadaan layak pakai.

#### 4.1.2 Deskripsi Data

##### 4.1.2.1 RKAS Penerima Dana Bantuan Operasional Sekolah

Dokumen penerima Dana bantuan Operasional Sekolah dari Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) penerimaan dana sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Penerimaan Dana Bantuan Operasional Sekolah**

Penerimaan	
Uraian	Jumlah
<b>Bantuan Operasional Sekolah</b>	<b>Jumlah</b>
BOS Pusat	
59 Siswa/i @Rp 1.000.000	Rp 59.000.000
BOS Provinsi	-
BOS Kabupaten / Kota	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 59.000.000</b>

Penerimaan Dana Bantuan Operasional Sekolah SMP Karya Utama Dolok Masihul pada tahun ajaran 2023/2024 berasal dari sumber dana dari Bantuan Operasional Sekolah Pusat, dengan perincian jumlah siswa/i 59 x Rp. 1.000.000 per tahun, Dengan demikian dana Bantuan Operasional Sekolah yang didapatkan untuk tahun ajaran 2023/2024 di SMP Karya Utama Dolok Masihul adalah Rp. 59.000.000.

di Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) ada 2 fungsional dalam pengerjaan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah yaitu:

### **1. Perencanaan pada penganggaran dana Bantuan Operasional Sekolah**

Pada perencanaan anggaran yang akan di ajukan ke kementerian pendidikan dan kebudayaan berupa beberapa kegiatan beserta anggarannya yang akan di lakukan SMP Karya Utama Dolok Masihul dalam 1 tahun. Saat mulainya di rencanakan kegiatan dan anggaran sekolah SMP Karya Utama Dolok Masihul bersikap transparan kepada orang tua siswa/ siswi dengan membawakan rapat yang membahas beberapa kegiatan di SMP Karya Utama Dolok Masihul dalam setahun beberapa kegiatan atau proses kegiatan belajar di bantu dengan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang di ajukan SMP Karya Utama dolok Masihul ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Perencanaan pada kegiatan Anggaran sekolah yang diajukan SMP Karya Utama Dolok Masihul ke dinas kabupaten sewaktu waktu juga bias berubah. Perubahannya Kegiatan sekolah dan beberapa anggarannya juga harus di laporkan agar tidaknya terjadi tuduhan penyalah gunaan dana atau dana tidak di maksimalkan dalam kegiatan. Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah yang telah di susun oleh kepala sekolah, bendahara Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Komite Sekolah ini sudah di rencanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah dan pengemabangan media belajar untuk siswa/ siswi di SMP Karya Utama Dolok Masihul. Perencanaan Anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah tidak harus melibatkan banyak pihak seperti orang tua siswa dan guru, komite sekolah sudah cukup untuk menjadi perwakilan dari orang tua siswa dan guru sekolah, di bawah ini berikut table rencana kegiatan anggaran sekolah (RKAS) SMP Karya utama dalam 1 tahun yang terbagi 2 tahap :

TABEL 4.5

**Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah SMP Karya Utama Dolok Masihul**

NO	Program Kegiatan	Jadwal Kegiatan / Alokasi Tahap (Rp) SELAMA 1 TAHUN	
		Tahap I	Triwulan II
1	Pengembangan Standar isi	Rp 400.000	-
2	Pengembangan Standar Proses	Rp 2.200.000	Rp 2.200.000
3	Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	Rp 300.000	Rp 700.000
4	Pengembangan sarana dan prasarana sekolah	Rp 840.000	Rp 4.270.000
5	Pengembangan standar pengelolaan	Rp 8.040.000	Rp 5.420.000
6	Pengembangan standar pembiayaan	Rp 14.400.000	Rp 14.400.000
7	Pengembangan dan implelementasi system penilaian	Rp 3.920.000	Rp 2.310.000
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 30.100.000</b>	<b>Rp 29.290.000</b>

Pada table di atas dapat di lihat bahwa dana Bantuan Operasional Sekolah SMP Karya Utama Dolok Msihul berjumlah Rp 59.390.000 yang terdiri dari 7 pengemabangan standar sesuai kebutuhan sekolah SMP Karya Utama Dolok Masihul.

## **2. Pelaporan pada pengelolaan dana Bantuan operasional Sekolah**

Pelaporan dana Bantuan operasional Sekolah (BOS) yang di laporkan pada setiap 3 bulan sekali ke dinas kabupaten. Hal ini menyatakan bahwa SMP karya Utama Bersikap bertanggung jawab dalam pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah.SMP Karya Utama juga melaporkan pengeloolaan dana Bantuan Operasional Sekolah ke dinas kabupaten setiap akhir tahun dimana setelah pelaporan dana Bantuan Operasional sekolah di tahun berjalan sudah di laporkan maka di tahun depan atau yang akan mendatang baru bias untuk mengajukan kegiatan dan penganggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) selanjutnya. Pertanggung jawaban Pelaporan dana bantuan Operasional Sekolah dapat di lihat dari ketidak sesuaian atau stabil nya



penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dibuktikan di laporan akhir tahun dan penganggaran awal tahun .

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Penerapan Akuntabilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional sekolah (BOS) di SMP Karya Utama Dolok Masihul.**

Akuntabilitas merupakan prinsip yang menjamin bahwa setiap kegiatan suatu lembaga atau perorangan dapat dipertanggung jawabkan secara terbuka kepada pihak yang harus menerima pertanggung jawaban. Akuntabilitas di dalam manajemen keuangan berarti penggunaan uang sekolah yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan di rencanakan. Akuntabilitas digunakan untuk menjadikan bentuk pertanggung jawaban dalam laporan pengelolaan keuangan sekolah menjadi berkualitas dan dapat dipercaya. Sumber dana yang didapatkan oleh SMP Karya Utama Dolok Masihul terdiri dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dimana sumber dana ini digunakan oleh pihak sekolah dalam melaksanakan program/kegiatan dan kebutuhan operasional sekolah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan prinsip akuntabilitas sekolah harus mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta mengarah terhadap pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh. Oleh karena itu, sekolah harus menentukan skala prioritas program/kegiatan sehingga perencanaan sesuai dengan hasil pelaksanaan yang maksimal dan sesuai kebutuhan sekolah. Proses akuntabilitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang harus dilakukan dengan penyusunan laporan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ke pemerintah sebagai Pertanggung jawaban dalam menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilakukan oleh bendahara sekolah dilakukan secara online dan juga tertulis dan dibantu oleh TIM

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sekolah itu sendiri. dengan diketahui kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama. Pelaporan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilakukan setiap 6 bulan sekali untuk dilaporkan ke Dinas Pendidikan, Namun tidak ditempel di majalah dinding sekolah.

Keterbukaan dalam pertanggung jawaban dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sangat penting dilakukan oleh sekolah terkait, oleh karena hal tersebut dapat menimbulkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah dan meningkatkan mutu sekolah. Pelaporan tidak dilakukan secara terbuka oleh sekolah terhadap semua komponen sekolah dan wali murid secara langsung. Tidak semua sekolah dapat melakukan hal tersebut, karena keuangan bersifat rahasia. Dalam penelitian ini, akuntabilitas berarti dengan adanya laporan yang akan dipertanggung jawabkan sesuai dengan peraturan yang diberlakukan, sehingga akan membuat semua prosedur berjalan sesuai dengan mestinya. SMP Karya Utama Dolok Masihul telah menyelesaikan laporan pertanggungjawaban keuangan yang sesuai dengan aturan Permendikbud No. 63 Tahun 2023 yaitu dari penyusunan pembukuan pengelolaan dana Bantuan operasional Sekolah (BOS) yang terdiri dari beberapa komponen yang telah ditetapkan, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara bersama kepala sekolah dan bendahara Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan didukung dengan hasil observasi lapangan.

Untuk pengarsipan dokumen keuangan di SMP Karya Utama Dolok Masihul sudah tergolong baik, karena dalam pengarsipan dokumen tersebut tersedia lemari khusus untuk data atau dokumen keuangan. Sehingga ketika ada pemeriksaan atau audit dari pemerintah maka dapat menunjukkannya dengan mudah dokumen yang diminta. Pengarsipan dokumen dan data-data penting dilakukan bertujuan untukantisipasi kehilangan dokumen atau data.

Dalam proses perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Karya utama dolok Masihul sudah berjalan dengan baik. Dimana adanya tanggungjawab dari masing-masing penanggungjawab dari setiap kegiatan dan juga dalam proses pembuatan perencanaan telah mengikut sertakan seluruh komponen sekolah. Oleh karena itu, dapat memberikan informasi mengenai perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dalam waktu satu tahun kedepan.

Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi dapat disimpulkan bahwa sekolah telah menerapkan prinsip akuntabilitas dengan baik dan sesuai dengan Permendikbud No. 63 Tahun 2023 dapat dilihat dari pertanggung jawaban sekolah melakukan hal- hal yang diminta yaitu :

1. Melakukan penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS)
2. Melakukan pembukuan dan arsip bukti transaksi
3. Penyusunan laporan realisasi
4. Menyerahkan laporan tersebut kepada pihak terkait

Sampai saat ini, tidak ada pengaduan dari pihak manapun mengenai pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sehingga sekolah tersebut mendapatkan kepercayaan dari pemerintah, masyarakat, wali murid dan warga sekolah dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Adapun kendala dalam pelaksanaan Akuntabilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang di alami SMP Karya Utama Dolok Masihul yang di katakana oleh kepala sekolah SMP Karya Utama ibu Yeni Fitriani Sitorus, S.Pd sebagai berikut :

*“Kendalanya terutama dalam terlambatnya penyaluran sehingga terhambatnya kegiatan yang sudah di rencanakan menyebabkan mundurnya kegiatan –kegiatan yang terutama digunakan untuk peningkatan kompetensi siswa dan kompetensi guru ”*

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, Akuntabilitas di SMP Karya Utama Dolok Masihul dapat di pertanggung jawabkan tak hanya pengoptimalannya dalam pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMP Karya Utama Dolok Masihul yang sampai saat ini masih di percaya oleh pemerintah, masyarakat sekitar, guru dan warga sekolah.

#### **4.2.2 Penerapan Transparansi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Karya Utama Dolok Masihul**

Transparansi akan berjalan dengan baik, apabila pihak pemberi dan yang diberi amanah dapat bertanggung jawab. Transparansi memiliki arti keterbukaan dalam proses perencanaan, penyusunan, pengawasan dan pelaksanaan anggaran dana atau amanah yang di berikan kepada satu pihak. Transparansi atau keterbukaan adalah prinsip untuk membuka diri terhadap amanah yang di terima untuk memperoleh akses informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang pelaporan dana yang diterima penyelenggaraan organisasi dengan memperhatikan, transparansi juga ada batasnya untuk perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan, dan rahasia Negara. Transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kepercayaan orang tua siswa, masyarakat, dan pemerintah dan menjadikan sekolah tersebut bermutu.

Petunjuk teknis penggunaan dan pertanggung jawaban keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) juga mengatur tentang kewajiban sekolah untuk melakukan transparansi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan memberitahukan sumber dana dan jumlah dana yang diterima sekolah dengan mengadakan rapat penyusunan anggaran dengan unsur peserta rapat kepala sekolah, guru, orang tua dan komite sekolah.

Transparansi dalam penelitian ini berarti adanya keterbukaan informasi terkait dengan dana Bantuan Operasional sekolah (BOS), yang berupa keterbukaan sumber dana beserta jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggungjawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak- pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya. Berdasarkan hasil penelitian mengenai perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Karya Utama Dolok Masihul dalam proses penyusunannya, keikutsertaan komponen sekolah dan Tim dana Bantuan Operasional Sekolah dapat mencerminkan transparansi pengelolaan dana sesuai dengan teori prinsip manajemen keuangan sekolah. Untuk mengetahui penerapan prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan di SMP Karya Utama Dolok Masihul, peneliti menggunakan metode wawancara, studi dokumen dan dokumentasi untuk menggali informasi yang berkaitan. Dimana, informasi ini didapatkan dari informan yang terlibat langsung dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS), diantaranya Kepala Sekolah, Bendahara BOS.

Penerapan prinsip transparansi ini bertujuan untuk membangun kepercayaan semua pihak mengenai anggaran kegiatan yang dilakukan. Prinsip transparansi dilakukan dari awal yaitu penganggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). SMP Karya Utama Dolok Masihul membangun kepercayaan dengan memberikan keterbukaan informasi dalam proses perencanaan kegiatan siswa yang di anggarkan dalam Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dalam perumusan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) tim manajemen dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) melibatkan seluruh guru dan staf tata usaha untuk mengajukan kebutuhan siswa dalam hal merencanakan anggaran dana dimana semua dapat mengeluarkan pendapat.

Dalam hal pembuatan RKAS di SMP Karya Utama yang akan dilaksanakan dalam jangka 1 tahun kedepan SMP Karya Utama sudah berjalan dengan baik, hal ini

dapat dilihat berdasarkan adanya tanggungjawab dari setiap pelaksana kegiatan yang telah direncanakan dalam Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS). Dengan demikian maka kegiatan perencanaan dilakukan dengan keterbukaan atau transparansi

Sedangkan keterbukaan dalam proses pelaksanaan anggaran di SMP Swasta Karya Utama yaitu telah melibatkan guru, staf tata usaha dan komite sekolah untuk melaksanakan anggaran kegiatan yang telah diusulkan sebelumnya, membelanjakan anggaran sesuai dengan kebutuhan program kegiatan sekolah, dan membuat laporan pertanggungjawaban yang disertai kwitansi atau bukti fisik.

Selain pertanggung jawaban dalam pelaporan ke dinas pendidikan daerah setempat, SMP Karya Utama Dolok Masihul juga melakukan pengoptimalan transparansi sebagai bentuk pertanggung jawaban ke masyarakat sekolah. Kepala Sekolah SMP Karya Utama Dolok Masihul ibu Yeni Fitriani S.Pd mengatakan pengoptimalan transparansi sebagai berikut :

*“beberapa Penerapan transparansi yang di lakukan SMP karya Utama, mengadakan rapat guru, orang tua dan komite sekolah pada saat merumuskan perencanaan kegiatan dalam rencana kegiatan anggaran sekolah, melibatkan guru dalam penentuan alat dan abhan untuk kegiatan belajar mengajar, dan juga kami belanja yang digunakan untuk kegiatan disekolah menggunakan aplikasi SIPLAH sesuai dengan perencanaan yang sudah di rencanakan di rencana kegiatan anggaran sekolah ”*

Hal ini penerapan transparansi di SMP Karya Utama dilakukan seoptimal mungkin di sesuaikan dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan.

#### **4.2.3 Pengelolaan Dana bantuan Operasional Sekolah**

Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMP Karya Utama Dolok Masihul mengikuti standart operasional penggunaan Dana Bantuan

Operasional Sekolah (BOS). SMP Karya Utama Dolok Masihul sebagai penerima anggaran dana Bantuan Operasional (BOS) juga mentaati prosedur – prosedur yang sudah di tetapkan di petunjuk tekni dana Bantuan Operasional sekolah (BOS). Di antaranya prosedur prosedur yang di lakukan ada 4 tahap yaitu.

### **1. Perencanaan**

Dalam perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Karya Utama dolok Masihul dimulai dengan pembuatan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) sebagai rencana yang dirumuskan oleh satuan pendidikan sesuai petunjuk teknis yang ada. Dalam perencanaan kegiatan dan anggaran sekolah yang di ajukan sesuai kebutuhan masing masing sekolah. Program/kegiatan tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan mutu siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan menyokong kebutuhan operasional sekolah.

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) tersebut disusun untuk merencanakan kegiatan tahunan sekolah dan untuk menentukan anggaran pendapatan dan belanja sekolah selama satu tahun pelajaran. Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dilakukan sekolah setiap awal tahun ajaran baru. Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah disusun berdasarkan atas kebutuhan yang paling utama dari masing-masing kebutuhan operasional nonpersonalia sekolah untuk jangka dalam waktu 1 tahun. Biasanya yang paling diprioritaskan untuk dianggarkan dalam RKAS adalah kegiatan yang paling dibutuhkan adalah gaji guru.

Di Rencana Kegiatan Anggaran Kegiatan Sekolah (RKAS) yang di telah direncanakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) oleh SMP Karya Utama Dolok Masihul bertujuan membantu mengurangi beberapa biaya pendidikan dengan tetap pengoptimalan dalam sarana dan prasarana pendidikan siswa/ siswi yang akan melakukan pembelajaran.

Adanya tujuan yang jelas dari penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) adalah agar memudahkan sekolah yang akan mengajukan dana bantuan operasional Sekolah (BOS) dalam merencanakan kegiatan dan jangka waktu tahunan yang terdiri dari anggaran pendapatan dan belanja sekolah untuk satu periode anggaran atau dalam satu tahun yang akan berjalan. SMP Karya Utama Dolok Masihul yang telah merencanakan anggaran dan pertanggung jawabannya, SMP Karya Utama Dolok Masihul menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) disusun sesuai dengan delapan standar nasional pendidikan, yaitu :

1. pengembangan kompetensi lulusan
2. pengembangan standar isi
3. pengembangan standar proses
4. pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan
5. pengembangan sarana dan prasarana
6. pengembangan standar pengelolaan
7. pengembangan standar biaya
8. pengembangan dan implemmtasi sistem penilaian.

Adapun alokasi anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pusat yang dibuat oleh tim manajemen Bantuan Operasional (BOS) Sekolah di SMP Karya Utama Dolok Masihul selama satu tahun berjalan, pada tahun ajaran 2023/2024 pertriwulan adalah sebagai berikut :



**Tabel 4.6**  
**Alokasi Perencanaan Anggaran BOS Pusat per triwulan T.A 2022/2023**

NO	Program Kegiatan	Jadwal Kegiatan / Alokasi Triwulan (Rp)			
		SELAMA 1 TAHUN			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	Pengembangan Standar isi	-	Rp 400.000	-	-
2	Pengembangan Standar Proses	Rp 1.050.000	Rp 1.150.000	Rp 1.150.000	Rp 1.050.000
3	Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	Rp 200.000	Rp 100.000	Rp 600.000	Rp 100.000
4	Pengembangan sarana dan prasarana sekolah	Rp 500.000	Rp 340.000	Rp 3.910.000	Rp 360.000
5	Pengembangan standar pengelolaan	Rp 3.925.000	Rp 4.115.000	Rp 2.775.000	Rp 2.645.000
6	Pengembangan standar pembiayaan	Rp 7.200.000	Rp 7.200.000	Rp 7.200.000	Rp 7.200.000
7	Pengembangan dan implemmentasi system penilaian	Rp 2.580.000	Rp 1.340.000	-	Rp 2.310.000
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 15.455.000</b>	<b>Rp 14.645.000</b>	<b>Rp 15.635.000</b>	<b>Rp 13.655.000</b>

Berdasarkan tabel di atas berdasarkan dokumen (terlampir), dana Bantuan Operasional Sekolah hanya SMP Karya Utama Dolok Masihul Melaksanakan keseluruhan program kegiatan standart mutu pendidikan dan Program Pelaksanaan dana Bantuan Operasional. Dari keseluruhan standart yang telah di lakukan SMP Karya Utama dalam penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di antaranya pengembangan standar isi, pengembangan standar proses, pengembangan sarana dan prasaran sekolah, Pengembangan standar proses pengelolaan, Pengembangan standar pembiayaan, Pengembangan dan implementasi sistem penilaian . Rencana Anggaran

Kegiatan Sekolah (RKAS) ini di susun oleh komite sekolah, kepala sekolah dan bendahara Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di awal tahun anggaran.

Untuk pembagian tahap sesuai dengan tabel diatas dibagi dengan cara sebagai berikut :

Triwulan I = Januari – Maret	}	Tahap I
Triwulan II = April – Juni		Periode : Januari – Juni

Triwulan III = Juli – September	}	Tahap II
Triwulan IV = Oktober – Desember		Periode : Juli – Desember

Kepala sekolah juga turut andil dalam penyusunan perencanaan kegiatan anggaran sekolah adalah sebagai bentuk tanggung jawab utama dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dimana penanggung jawab utama harus mengetahui mulai dari perencanaan, pengelolaan, pengawasan dan proses pelaporan hingga pertanggung jawaban dalam penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap pemerintah khususnya kementerian pendidikan dan kebudayaan. Sehingga peran kepala sekolah dalam pengelolaan keuangan sangat penting dan bertanggung jawab penuh ats segala hal yang terjadi selama pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

SMP Karya Utama Dolok Masihul memiliki tim manajemen Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang telah dibentuk oleh sekolah untuk membahas seluruh kegiatan dan kebutuhan sekolah dalam perencanaan penganggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Tim manajemen Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tersebut terdiri dari kepala sekolah, bendahara bos. Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) melibatkan manajemen Bantuan Operasional Sekolah (BOS), komite sekolah, guru dan seluruh staf untuk membuat rencana anggaran dan

mengusulkan barang-barang apa saja yang dibutuhkan sesuai dengan kegiatan dan kebutuhan sekolah untuk proses belajar mengajar selama jangka waktu dalam satu tahun. Kegiatan perencanaan anggaran tersebut dipimpin oleh Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab utama dalam hal perencanaan anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah.

Penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) ini disesuaikan dengan petunjuk teknik dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dan dibelanjakan. Komite sekolah berperan akan memberikan saran atas kegiatan yang perlu dianggarkan dengan segera dan yang tidak dapat dianggarkan dengan segera. Lalu, kepala sekolah dan tim manajemen melakukan analisis kebutuhan untuk menaksir biaya pendidikan yang akan dikeluarkan selama satu tahun ajaran. Untuk penaksiran biayanya ditentukan sesuai dengan persentase dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang sudah terdapat di petunjuk teknis penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Selanjutnya, pengajuan rencana dana kebutuhan nantinya dipertimbangkan dan disetujui oleh kepala sekolah dan komite sekolah. Setelah draft Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) disahkan oleh komite dan pihak sekolah hanya memberikan informasi terkait sumber dana dan jumlah dana yang diterima beserta rencana penggunaan melalui rapat guru.

Terkadang Pelaksanaan kegiatan sekolah di tengah tahun pelajaran tidak sesuai dengan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) yang telah direncanakan dan disusun di awal tahun pelajaran sekolah dimulai. Ketidaksesuaiannya Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah (RKAS) yang telah disusun oleh sekolah, karena kenyataan yang berbeda dengan anggaran yang telah direncanakan. Oleh karena itu, sekolah terkadang harus membuat perubahan dari kegiatan anggaran yang telah dibuat di awal pelajaran tersebut. Sekolah yang melakukan perubahan Rencana Kegiatan

Anggaran Sekolah (RKAS) untuk mengganti kegiatan yang tidak dapat terealisasi dan menambah kegiatan lainnya, maka jika ada perubahan dalam kegiatan sekolah di dalam berjalanya periode tahun ajaran berjalan maka sekolah tersebut harus mengajukannya kembali ke dinas pendidikan untuk melaporkan Perubahan kegiatan tersebut dibuat dalam Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) berubah dengan mencantumkan kegiatan mana yang akan dirubah dan direalisasikan oleh sekolah.

SMP Karya Utama Dolok Masihul membuat pengelompokkan sumber dana Bantuan Operasional Sekolah (RKAS) yang diperoleh oleh sekolah, dimana dana sekolah hanya bersumber dari dana pusat. Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang di berikan pemerintah tersebut disesuaikan dengan kebutuhan masing- masing sekolah, seperti dana pusat berupa dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang terdapat aturan penggunaannya. Dana tersebut akan diperuntukkan untuk mendanai kegiatan operasional dan non operasional sekolah.

SMP Karya Utama Dolok Masihul dalam perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Budaya No. 63 Tahun 2023 tentang petunjuk teknis pelaksanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yang dibuktikan dengan adanya pembuatan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) selama satu tahun ajaran dimana perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) disekolah didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara Tim BOS Reguler Kepala Sekolah, guru, dan Komite Sekolah yang disusun sesuai dengan skala prioritas.

## **2. Pelaksanaan**

Dalam aspek pelaksanaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SMP Karya Utama Dolok Masihul sudah sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 63 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan

Dana Bantuan Operasional Sekolah yang terdiri dari beberapa bagian yaitu, diawali Penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah. Di mulai dari tahap Perencanaan, Perhitungan dan Penatausahaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Kemudian Pencairan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang disalurkan melalui Rekening atas nama SMP Karya Utama Dolok Masihul yang dimana pihak sekolah akan menerima dana Bantuan Operasional Sekolah.

#### **A. Penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah**

Prosedur penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya No. 63 Tahun 2023. Penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD). Dilanjut dengan Bendahara Umum Daerah (BUD) yang menyalurkan dana langsung ke rekening sekolah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Distribusi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tersebut dilakukan dengan pengambilan dananya yang sesuai dengan data jumlah peserta didik pada Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Penerimaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMP Karya Utama Dolok Masihul yang diterima dihitung berdasarkan jumlah peserta didik dikalikan dengan satuan biaya yang telah ditetapkan untuk tiap jenjang pendidikan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Budaya No. 63 Tahun 2023 penerimaan dana BOS jumlah dana yang didapatkan oleh SMP Karya utama Dolok Masihul sebesar Rp. 1.000.000. Jadi jumlah dana BOS yang didapatkan SMP Karya Utama Dolok Masihul pada tahun 2019 berjumlah 59 orang x Rp. 1.000.000 = Rp. 59.000.000. Dana yang diterima oleh masing-masing sekolah juga bervariasi, sesuai dengan jumlah siswa/siswi sekolah yang sesuai dapodik.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya No. 63 Tahun 2023 terdapat dua kategori dalam penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS),

yaitu secara per tahap / per semester SMP Karya Utama Dolok Masihul berada di daerah maka penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ke sekolah dilakukan secara bertahap selama 2 kali dalam setahun sesuai dengan juknis bos yang telah ada, yaitu: Tahap I Periode Januari – Juni sebesar 50% dari jumlah dana Bantuan Operasional (BOS) Siswa  $50\% \times \text{Rp. } 59.000.000,- = \text{Rp. } 29.500.000$  dan Tahap II Periode Juli – Desember sebesar 50% dari jumlah Dana Bantuan Operasional Siswa (BOS)  $50\% \times \text{Rp. } 59.000.000,- = \text{Rp. } 29.500.000,-$ . Dengan semakin banyak siswa di sekolah, maka semakin banyak dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang akan diterima sekolah tersebut.

Setelah SMP Karya Utama Dolok Masihul telah melakukan perencanaan anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk satu tahun berjalan pada saat ini perencanaan anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah pada tahun 2023 yang di anggarkan pertriwulannya maka langkah selanjutnya pencairan dananya pertahap, pencairan dana tahap satu sudah di lakukan sekolah terkait maka realisasi penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang telah di salurkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (terlampir)

Dari realisasi anggaran Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) yang telah di lakukan SMP Karya Utama Dolok Masihul, pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang saat ini periode tahun 2023/2024 masih berjalan yang artinya masih tahap satu pada pelaporan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Realisasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMP Karya Utama**

NO	Program Kegiatan	Jadwal Kegiatan / Alokasi Tahap (Rp)	
		SELAMA 1 TAHUN	
		Tahap I	Tahap II
1	Pengembangan standar isi	Rp 400.000	-
1	Pengembangan Standar Proses	Rp 1.850.000	-
3	Pengembangan pendidik dan tenaga	Rp 200.000	-
2	Pengembangan sarana dan prasarana sekolah	Rp 840.000	-
3	Pengembangan standar pengelolaan	Rp 8.040.000	-
4	Pengembangan standar pembiayaan	Rp 14.400.000	-
5	Pengembangan dan implementasi system penilaian	Rp 3.920.000	-
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 29.650.000</b>	-

Dari data tabel di atas berdasarkan dokumen yang (terlampir), Laporan realisasi SMP Karya Utama Dolok Masihul masih Tahap I periode bulan Januari – Juni 2023, Sedangkan untuk tahap II saat ini sedang berjalan periode bulan Juli – Desember 2023. Realisasi penggunaan dana BOS per tahap jika dilihat dari totalnya untuk triwulan ke satu dan dua yang di anggap sebagai tahap satu, tidak sesuai dengan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) di beberapa pengembangan ada perubahan nominal, hal itu juga tidak banyak di permasalahan, selama dana yang di berikan masih sesuai dan tidak menyimpang ke hal yang jauh yang tidak di rencanakan sebelum nya masih tidak di permasalahan.

Saat ini penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sudah semakin mengalami kemajuan, penyaluran Dana Bantuan Operasional Siswa tidak lagi lewat dari bulan yang sudah ditentukan Maka sekolah yang telah menyusun Rencana

Anggaran Kegiatan Sekolah dan sudah disetujui dan sudah disahkan penggunaan Anggarannya oleh Dinas Pendidikan dapat langsung menggunakan Dana Bantuan Operasional (BOS) Siswa.

## **B. Pengambilan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Dalam proses dalam pengambilan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilakukan melalui bank penyalur dari pemerintah pusat/daerah ke rekening sekolah. Saat dana Bantuan Operasional Sekolah telah siap untuk diambil di Bank Penyalur yang sudah di tentukan, sekolah yang menerima dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) akan diberi surat pemberitahuan dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Adapun pengambilan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) memiliki prosedur t

Sekolah yang menerima dana Bantuan Operasional Sekolah wajib memiliki rekening sekolah bukan atas nama pribadi, pengambilan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tersebut hanya dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Bendahara Bantuan Operasional Sekolah (BOS) atas persetujuan kedua belah pihak, tidak boleh diwakilkan. Pengambilan dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan dengan menyisakan saldo minimum sesuai peraturan berlaku. Pencairan dana Bantuan Operasional Sekolah di SMP Karya Utama Dolok Masihul langsung dicairkan semua pada saat pengambilan.

Proses pengambilan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di bank menggunakan cek giro dengan bukti tanda tangan kepala sekolah dan bendahara Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Pihak yang bertugas mengambil dana BOS tersebut harus menunjukkan bukti identitas yang dimiliki seperti Kartu Tanda Penduduk. Didalam pengambilan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya No. 63 Tahun 2023. Dana

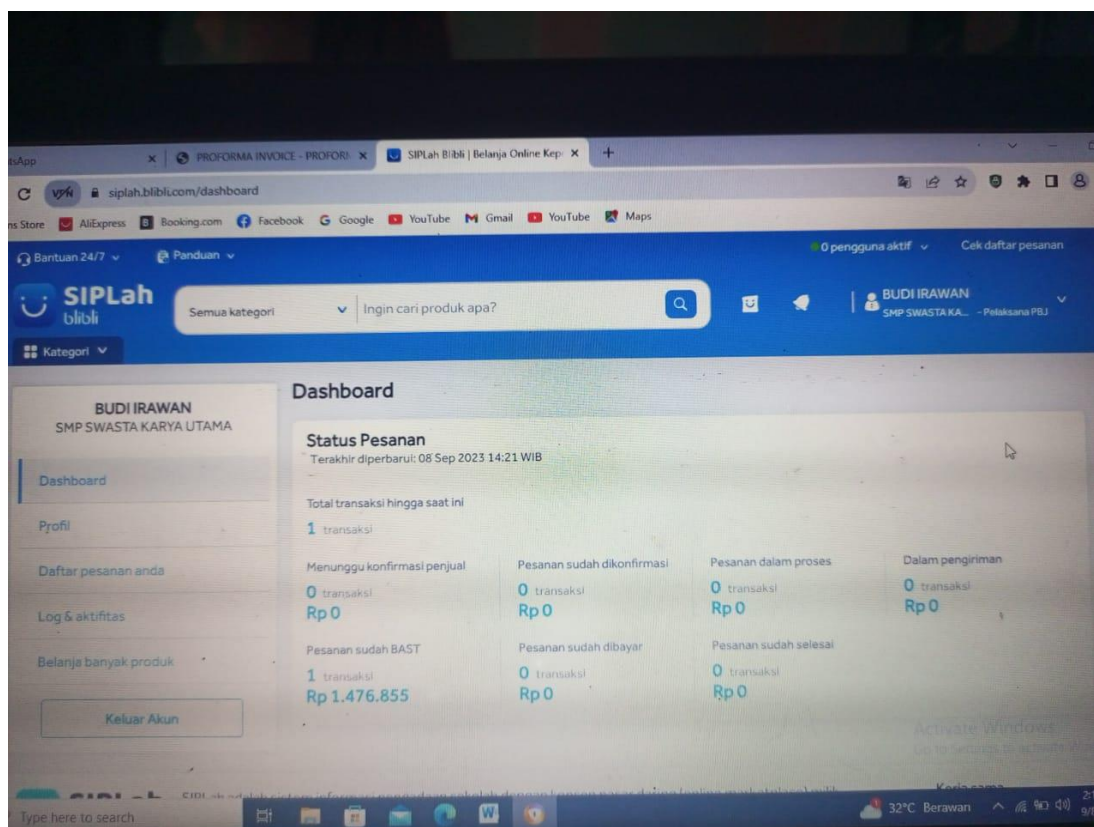


Bantuan Operasional Sekolah diterima oleh pihak sekolah secara utuh tanpa potongan apapun, dana tersebut tidak harus dihabiskan dalam waktu satu periode. Pihak manapun tidak diperkenankan untuk mengambil pungutan apapun atau pengurangan. Terkecuali untuk pihak yang mengambil dana tersebut akan mendapatkan uang transport diambil dari dana tersebut.

### **3. Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diperoleh dari pemerintah hanya untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang bersifat operasional dan non operasional di sekolah dalam anggaran pertahun. Di petunjuk teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS) telah menjelaskan secara rinci mengenai penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan juga terdapat penjelasan tentang larangan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tersebut, sehingga sekolah yang menerima dana bantuan dapat dengan mudah melakukan penyusunan item-item perencanaan dananya. Dimana rincian yang telah dibuat dalam petunjuk teknis terbut, bertujuan agar penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah minim dalam kesalahan dan tidak sembarangan dalam mengelolan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Menurut petunjuk Teknis Pelaksanaan Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di setiap transaksi pengeluaran harus didukung dengan bukti kuitansi, dokumen, dan pembelanjaan barang keperluan kegiatan sekolah di belanjakan di SIPLAH yang sesuai petunjuk teknis.

SIPLAH adalah media online shop yang sah di setujui oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya di khususkan untuk belanja keperluan dari kegiatan anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Setiap sekolah wajib membelanjakan keperluan sekolah yang menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah wajib dari SIPLAH.



**Gambar 4.2**  
**SIPLAH SMP Karya Utama Dolok Masihul**

Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya No. 63 Tahun 2023 tentang petunjuk teknis pelaksanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dimana penggunaan dana harus disesuaikan dengan hasil rapat yang tersusun dalam Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) yang telah dibuat oleh SMP Karya Utama Dolok Masihul di awal tahun ajaran. Apabila pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana awal periode anggaran, maka pihak sekolah perlu membuat rencana anggaran perubahan. Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah yang telah dilakukan perubahan diajukan lagi ke dinas pendidikan untuk dimintai persetujuan. SMP Karya Utama Dolok Masihul dalam perencanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sudah sesuai dengan Permendikbud No. 63 Tahun 2023 dimana penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) disekolah didasarkan pada kesepakatan dan keputusan

bersama antara Tim BOS Reguler Kepala Sekolah, Guru, dan Komite Sekolah. Penggunaan dana BOS mengacu pada 8 standar kompetensi setiap tahapnya.

Adapun pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah yang dilakukan SMP Karya Utama Dolok Masihul dalam hal pengoptimalan Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah yang dikatakan kepala sekolah SMP Karya utama yang dikatakan sendiri oleh bendahara Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bapak Budi Irawan, S.Pd sebagai berikut :

*“Adapun pengoptimalan yang dilakukan SMP Karya Utama Dolok Masihul SMP Karya Utama melakukan inventaris kebutuhan sekolah sesuai dengan dana Bantuan Operasional Sekolah yang diterima SMP Karya Utama, menyusun tim anggaran yang akan menyusun penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah, dan juga anggaran yang sudah disusun di sosialisasikan kepada komite sekolah”*

Dari wawancara di atas dapat dikatakan bahwa SMP Karya Utama Dolok Masihul telah memaksimalkan segala pertanggung jawaban atas amanah yang diterima saat menerima dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

### **C. Pengawasan**

Setelah dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) telah diterima dananya oleh sekolah, dan dananya digunakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) yang telah dibuat di awal tahun. Maka selama 1 tahun berjalan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari koordinasi wilayah yang diutus dari pusat yang akan melakukan pengawasan. Pengawasan tersebut rutin dilakukan oleh koordinasi wilayah untuk meminta sekolah yang menerima dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk memeriksa sekolah benar-benar pasti melakukan pengelolaan

dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai dengan petunjuk teknis dari kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) dan sesuai dengan yang dia anggarkan di Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS).

Pengawasan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Karya Utama Dolok Masihul rutin melakukan pengawasan oleh kordinasi wilayah, yang dimana dokumen dan berkas yang harus di persiapkan sekolah sudah terpenuhi dengan tepat waktu.

#### **D. Pelaporan**

Pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) salah satu bentuk Pertanggung jawaban untuk para penerima dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) harus membuat pembukuan laporan dari penggunaan dana secara lengkap sesuai dengan petunjuk teknis kementerian dinas pendidikan dan kebudayaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang penatausahaan dan pertanggungjawaban lembaga pengelola keuangan. Pembukuan yang dilakukan oleh sekolah yaitu Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) merupakan rencana penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang akan dilakukan oleh SMP Karya Utama Dolok Masihul, kemudian pembukuan yang terkait dengan segala transaksi dalam penggunaan dana BOS. Data mengenai pembukuan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) diperoleh dari wawancara Kepala Sekolah, dan Bendahara BOS serta studi dokumentasi. Pembukuan yang dilakukan secara keseluruhan adalah penggunaan dana yang berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah.

Pertanggung jawaban lainnya yang harus dilakukan SMP Karya Utama Dolok Masihul adalah pelaporan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dimana di dalam pelaporannya SMP Karya Utama Dolok Masihul sudah dilakukan

sesuai Peraturan Kementerian Pendidikan dan Budaya (Kemendikbud) No. 63 Tahun 2023 dengan melakukan beberapa macam laporan yaitu :

1. Laporan realisasi penggunaan dana tiap sumber dana
2. Rekapitulasi realisasi penggunaan BOS
3. Pencatatan pelayanan dan penanganan pengaduan masyarakat
4. Laporan asset
5. Laporan ke dinas pendidikan
6. Laporan Daring ke Laman Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler
7. Komponen pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah di SMP Karya Utama Dolok Masihul
8. Sekolah telah membuat laporan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya (Kemendikbud) No. 63 Tahun 2023 tentang petunjuk teknis dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
9. Sekolah melakukan pelaporan pertanggung jawaban kepada dinas terkait, mulai dari tingkat kota, kemudian tingkat provinsi serta ke tingkat pusat yang dimonitoring oleh masing-masing tim.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya (Kemendikbud) No, 18 Tahun 2019 pertanggung jawaban keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) diawali dengan adanya pembukuan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dimana dalam pelaksanaan pembukuan tersebut, tim belanja harus menyertakan bukti transaksi terhadap dana yang telah digunakan, bukti fisik itulah yang menjadi pertanggung jawaban kepada pemerintah daerah terhadap penggunaan dana yang tersalurkan ke sekolah yang menerima dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Selain kepada Dinas terkait, sekolah juga dituntut untuk melaporkan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kepada warga sekolah yaitu

komite sekolah, guru dan yayasan. Pelaporan kepada warga sekolah tersebut dilakukan dengan melakukan rapat dengan dengan komite sekolah, guru dan yayasan yang tersedia disekolah, sekolah juga menginformasikan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah kepada guru dan komite sekolah melalui rapat awal pembuatan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah, tanpa memberitahu wali siswa secara langsung. Dimana laporan ini dibuat sebagai bentuk akuntabilitas sekolah atas terlaksananya pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Pertanggung jawaban dana Bantua Operasional Sekolah (BOS) dilakukan oleh bendahara sekolah dilakukan dengan menggunakan komputer dengan Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) dibantu oleh TIM dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang di bentuk masing- masing sekolah dengan diketahui kepala sekolah sebagai penanggungjawab. Pelaporan dilakukan setiap pertahap atau selama enam bulan sekali sesuai dengan peraturan yang ada dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya (Kemendikbud) No. 63 Tahun 2023. Dalam penyusunan pelaporan, sejauh ini bendahara menemukan beberapa kesulitan dalam penyusunan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yaitu tertinggalnya informasi dalam perubahan dalam pelaporan dana Bangtuan Operasional Sekolah (BOS). Pada akhir pelaksanaan kegiatan selalu dilakukan pelaporan agar tidak ada kecurigaan dalam penggunaan dana.

Pelaporan dan dokumen pendukung yang dibuat oleh sekolah dalam melaksanakan pengelolaan dana Bantua Operasional Sekolah (BOS) sudah sesuai dengan Peraturan Kementrian Pendidikan Kebudayaan (Kemendikbud) No. 63 Tahun 2023 diantaranya yaitu :

1. Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)
2. Buku Kas Umum

3. Buku Pembantu Kas
4. Buku Pembantu Bank dan Buku Pembantu Pajak
5. Opname kas dan berita acara pemeriksaan kas
6. Bukti pengeluaran ( Kuitansi,Faktur ,Photo Kegiatan dan lain lain )
7. Pelaksanaan pembukuan dibuat oleh bendahara Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terkait transaksi-transaksi yang akan dibiayai menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Pelaksanaan rekap data yang dilakukan oleh bendahara Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilakukan setiap transaksi yang terjadi dalam setiap bulam sesuai dengan peraturan yang ada. Setiap terjadinya transaksi belanja barang atau yang lazim disebut PBJ ( Pengadaan Barang Jasa ) wajib meminta bukti transaksi kepada pihak penjual untuk diberikan bukti kepada Bendahara Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang mana akan dijadikan sebagai kelengkapan dalam pelaksanaan pembukuan yang dilakukan. Pembukuan dan bukti transaksi tersebut, akan dijadikan sebagai lampiran untuk melengkapi Laporan Pertanggung jawaban dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Seluruh arsip data keuangan diatat dengan rapi sesuai dengan urutan nomor dan tanggal kejadiannya, dan disimpan ditempat yang aman dan mudah ditemukan tiap saat. Seluruh dokumen pembukuan ini harus disimpan disekolah dan diperlihatkan kepada pengawas sekolah, Tim BOS Reguler kabupaten/kota maupun provinsi, dan pemeriksaan lainnya apabila diperlukan.

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sudah dapat memenuhi kebutuhan sekolah dalam melaksanakan program. Dengan terpenuhinya semua kegiatan maka sekolah tidak diperbolehkan untuk memungut biaya ke siswa/ siswi. Dalam pelaksanaan dana Bantuan Operasional Sekolah tidak ada pengembalian dana, karena

SMP Karya Utama Dolok Masihul tidak ada kelebihan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sehingga tidak ada dana yang dikembalikan.

Pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah di lakukan semaksimal mungkin seperti yang di katakana kepala sekolah SMP Karya Utama Dolok Masihul ibu Yenni Fitriani S.Pd sebagai berikut :

*“pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah SMP Karya Utama dilakukan secara rutin setiap tiga bulan sekali dan dilaporkan ke dinas pendidikan kabupaten dan juga pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah telah menggunakan Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah yang didalamnya sudah terdapat perencanaan dan palaporannya, sehingga SMP Karya Utama melaporkan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) juga menggunakan mode online”*

SMP karya Utama Dolok Masihul sudah melakukan pengoptimalan dalam hal pelaporan yang sesuai dengan petunjuk teknis kementerian pendidikan dan kebudayaan.

#### **4.2.4 Pengotipmalan Akuntabilitas dan Transparansi di SMP Karya Utama Dolok Masihul**

Pengoptimalan Akuntabilitas yang di lakukan SMP Karya Utama Dolok Masihul dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yaitu :

1. Dalam hal pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah SMP Karya Utama sesuai dengan jadwal pelaporan yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah ( BOS ) berupa Laporan keuangan dengan disertai bukti – bukti phisik contoh : kwitansi,faktur,daftar hadir kegiatan dan poto – poto kegiatan yang dilaksanakan sekolah.



3. SMP Karya Utama juga melaksanakan kegiatan –kegiatan yang bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah dengan selalu menyertakan dokumen – dokumen pendukung sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran.

Pertanggung jawaban dalam pelaporan dana Bantuan Operasional (BOS) di SMP Karya Utama Sesuai dengan di Permendikbud No. 63 Tahun 2023, hal ini dapat di temukan saat melakukan observasi.

Pengoptimalan Transparansi yang di lakukan SMP Karya Utama Dolok Masihul dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yaitu :

1. Pada saat merumuskan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah SMP Karya Utama melaksanakan rapat dengan orang tua siswa,guru dan komite sekolah untuk merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam 1 tahun Anggaran.
2. SMP Karya Utama dalam melaksanakan kegiatan yang bersumber dari Dana Bantuan Operasional Sekolah pihak sekolah secara berkala menginformasikan kepada orang tua siswa dan komite melalui Pertemuan Orang tua dan Guru yang dilakukan secara berkala setiap akhir semester.
3. Dalam hal penggunaan dan pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah ( BOS ) SMP Karya Utama menginformasikan kepada Dinas Pendidikan,orang tua siswa dan komite sekolah kegiatan-kegiatan yang bersumber dari Dana Bantuan Sekolah ( BOS ).

Tranparansi dalam Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) selain tuntutan sebagai penerima amanah sebuah tanggung jawab pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) hal ini juga kesadaran dari setiap sekolah agar sekolah

yang menerima amanah dapat di percaya pemerintah dan masyarakat dengan sekolah yang bermutu.

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil peniliti yang di lakukan bahwa dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. SMP Karya Utama Dolok Masihul kabupaten Serdang Bedagai sudah mengimplementasikan pelaporan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan menggunakan Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) dan pembelanjaan barang kebutuhan sekolah dari SIPLAH. Hal ini dapat di simpulkan SMP Karya Utama Dolok Masihul memenuhi standart operasional dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
2. Akuntabilitas di SMP Karya Utama Dolok Masihul selalu melakukan pengoptimalan dalam hal pertanggung jawaban dari pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah. Hal ini di dapatkan bahwasannya SMP Karya Utama Dolok Masihul masih ingin belajar sendiri ke dinas pendidikan daerah jika ada hal terbaru tentang pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) baik perencanaan, pengelolaan, Pengawasan dan pelaporan kepala sekolah dan bendahara Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMP Karya Utama Dolok Masihul langsung mendatangi manejemen Bantuan Operasional Sekolah di dinas pendidikan daerah.
3. Transparansi di SMP Karya Utama Dolok Masihul selalu melakukan pengoptimalan dalam hal keterbukaan perihal Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS), SMP Karya Utama Dolok Masihul mengadakan rapat dengan orang tua siswa, guru dan komite sekolah perihal pemberitahuan bahwa beberapa kegiatan siswa/ siswi di SMP Karya Utama Dolok Masihul sudah di

cover dengan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan hal itu SMP Karya Utama sudah optimal untuk keterbukaan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional sekolah

## **5.2 Saran**

Berdasarkan dari penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa beberapa saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Manajemen Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dinas pendidikan dinas terkait tidak membeda-bedakan sekolah negeri dan swasta untuk menyamaratakan dalam hal pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Hal ini juga di dapat agar tidak ada keterlambatan dalam hal perencanaan, pengelolaan, pengawasan dan pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
2. SMP Karya Utama Dolok Masihul lebih keterbukaan dalam penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) seperti mengadakan rapat orang tua siswa, walaupun tidak di tuliskan di petunjuk teknis harus rapat dengan orang tua siswa/siswi.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah objek, variabel, subjek diluar lingkup sekolah dalam penelitian selanjutnya seperti manajemen Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dinas pendidikan dinas terkait agar lebih spesifik perihal dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menghasilkan penelitian yang lebih baik.
4. Adapun saran dari penelitian terdahulu Sekolah harus lebih meningkatkan transparansi penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yaitu dengan mensosialisikan atau memberikan informasi kepada seluruh guru, komite sekolah dan wali murid tentang Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah

(RKAS), Pemerintah harus lebih memperhatikan mengenai keterlambatan pencairan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan juga harus segera ditangani. Sebaiknya pemerintah melakukan pengawasan terhadap pertanggungjawaban penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) agar tidak terjadi penyelewengan dan pelaksanaannya dapat berkualitas sehingga menjadikan sekolah bermutu. Mengenai keterlambatan pencairan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) juga harus segera ditangani

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I., & Putra Nainggolan, E. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Daerah Ditinjau Dari Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Tata Kelola Aset Daerah (Study Pada Kantor Badan Tata Kelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 118–126. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.4383>
- Hafsah, H., Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU. *Owner*, 7(1), 312–321. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1260>
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7597(1), 1–13. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan>
- Hasrullah, H., Nianty, D. A., & Permatasari, Y. (2022). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamacinna. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1).
- Kharisma, B. (2013). Dampak Program Bantuan Operasional Sekolah ( BOS ) Terhadap Tingkat Putus Sekolah di Indonesia : Analisis DID The Impact Of The School Operational Assistance ( BOS ) Program On The Dropout Rate In Indonesia : A DID Analysis. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 6(Februari), 7–15. <http://researchgate.net/publication/253651362>
- Lubis, N. K. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Transparansi Pelaporan Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 124–132.
- Maharti, R. K., & Fahrullah, A. (2021). Penerapan Etika Bisnis Syariah Dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Yayasan Aqiqoh Nurul Hayat Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(1), 207–218. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n1.p207-218>
- Manik, L. F., Sari, E. N., & Irfan. (2022). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Terhadap Penyusunan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating Pada Sma Swasta Bagian Medan Utara. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 8(2), 19–29.
- Marviana, R. D., Nurhayani, U., Abdullah, I., & Ubar, R. (2021). Sosialisasi Pengenalan Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan PSAK No. 45. *Rewara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Maslichah, N. I., & Hidayat, K. (2017). Pengaruh Work-Life Balance dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi pada Perawat RS Lavalette Malang tahun 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 49(1), 60–68. [administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id%0A68](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id%0A68)

- Munirah, M. (2015). Education System in Indonesia: between desire and reality. *Auladuna*, 2(2), 233–245.
- Pinatik, S., Ilat, V., & Kolinug, M. (2015). Analisis Pengelolaan Aset Tetap Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Tomohon. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 818–830. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7556>
- Riantiarno, R., & Azlina, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu). *Pekbis Jurnal*, 3(3), 560–568. <http://eprints.umpo.ac.id/4798/>
- Sari, E. N. (2012). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Penerapan Akuntansi Sektor Publik Serta Dampaknya Terhadap Good Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 12(2), 25–54.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Utama, D. A., & Setiyani, R. (2014). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru. IX(2), 100–114.
- Wicaksono, K. W. (2015). Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 19(1), 17. <https://doi.org/10.22146/jkap.7523>
- Yennisa, Y., Wahyuningsih, S., & Budiarto, D. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa Pada Kecamatan Gamping. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 11(1), 49–56.
- Yuliani, N. L. (2017). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Karakteristik Kualitatif, Aksesibilitas Dan Pengendalian Internal Terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 24(1), 1–14.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan.

# LAMPIRAN